



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia  
2016



# Berbagai Pekerjaan

BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013

Tema 2



**X**  
Buku Guru  
SMALB C

Oleh :  
Sukotjo

**BUKU GURU TUNAGRAHITA**



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia  
2016**



**Tema:**

# **Berbagai Pekerjaan**

**Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013**

## **Tema 2**

**Buku Guru SMALB**

**Tunagrahita Kelas X**

**Oleh:  
Sukotjo**

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN  
LAYANAN KHUSUS PENDIDIKAN DASAR  
2016**

Hak Cipta ©2016 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi oleh undang-undang

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

**Disklaimer:** Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan **“dokumen hidup”** yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Berbagai Pekerjaan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.  
**xxvi disklaimer 92 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 2)**  
Tematik Terpadu Kurikulum 2013  
Untuk SMALB-C Kelas X  
ISBN 978-602-358-308-9  
I. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kontributor Naskah : Sukotjo  
Penelaah : Dr. Hidayat; Dpl. S Ed, M Si  
Dra. Istiyati Catharina, M Pd.  
Ilustrator : Joko , Doni  
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,  
Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



## KATA PENGANTAR

Buku guru ini merupakan satu kesatuan dengan buku siswa. Buku guru ini disusun untuk inspirasi guru dalam menggunakan buku siswa dengan kelas dan tema yang sama. Buku ini disusun mengacu pada Kurikulum Pendidikan Khusus 2013


Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SMALB-C adalah kemampuan pikir dan tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang sederhana, jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan secara sederhana sesuai batas kemampuan siswa.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa SMALB-C Kelas X ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran trans disiplin yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan





---

dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran multidisipliner dan interdisipliner, agar tidak terjadi ketumpang tindihan dan ketidak selarasan antar materi mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan terus menerus untuk perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuannya pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, April 2016





## Daftar isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Tentang panduan buku guru	vi
Bagaimana menggunakan buku ini	vii
Tentang Anak Tunagrahita	viii
Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita	xiii
Penilaian	xiv
Standar Kompetensi Kelulusan dan Kompetensi Dasar	xxiii
Tentang Buku Guru Tema Berbagai Pekerjaan	
Subtema 1	1
Pekerjaan di Pertanian	
Subtema 2	35
Pekerjaan di Perikanan	
Subtema 3	60
Pekerjaan di Bidang Jasa	
Glosarium	87
Daftar Pustaka	89
Profil Penulis	90





## Tentang Buku Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas X

Buku ini adalah *buku untuk guru*, khususnya guru pendidikan khusus yang membimbing dan mengajar peserta didik dengan kebutuhan khusus tunagrahita, tetapi dapat dibaca oleh yang tertarik dengan pembelajaran anak tunagrahita.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
4. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
5. Berbagai teknik penilaian siswa.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah remedial dan pengayaan.
8. Buku ini merupakan salah satu referensi guru untuk kegiatan pembelajaran, diharapkan guru mencari informasi dari referensi lain.
9. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut;

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).





3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

### **Bagaimana Menggunakan Buku Guru?**

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Guru wajib mengadakan assesmen untuk mengetahui kemampuan siswa, apabila kemampuan siswa berada dibawah buku ini guru harus menyederhanakan materi yang disampaikan dan apabila kemampuan siswa berada diatas buku ini guru diperkenankan menambah materi sesuai kemampuan siswa.
5. Dukunglah ketercapaian KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
6. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
7. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimal-







kan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.

8. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
9. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
10. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
  - a. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
  - b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
  - c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
  - d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
11. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
12. Pada semester 1 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema dan Kegiatan Berbasis Proyek. Setiap subtema maupun kegiatan berbasis proyek diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari, yang masing-masing terdiri dari 3 atau 4 jam pelajaran.

### **Tentang Anak Tunagrahita**

Dalam bahasa Indonesia kata tuna berarti memiliki kekurangan dan grahita merupakan kata serapan dari bahasa Jawa grahito yang berarti kemampuan berfikir atau akal. Sehingga secara harfiah dapat diartikan tunagrahita adalah kekurangan atau lemah dalam berfikir, sehingga dapat diartikan bahwa anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berpikir atau menggunakan akalnya. Pada perkembangannya anak tunagrahita diartikan sebagai memiliki haanak dengan.

Secara disiplin keilmuan yang terkait dengan para tunagrahita telah dikemukakan. Batasan ketunagrahitan pada dewasa ini umumnya mengacu pada tiga hal yaitu:





1. Kemampuan fungsi intelektual di bawah rata-rata; artinya kecerdasannya berada minimal dua standart deviasi di bawah rata-rata.
2. Keterbatasan dalam dua atau lebih dalam perilaku adaptif; maksudnya anak tersebut mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
3. Manisfestasi ketunagrahitaan terjadi sebelum usia 18 tahun.

Fungsi intelektual tunagrahita mengalami penyimpangan minimal dua standart deviasi di bawah kurva normal, dengan demikian berdasarkan IQ dapat digolongkan sebagai berikut:


- a. Tunagrahita ringan dengan IQ antara 55 – 70
- b. Tunagrahita sedang dengan IQ antara 40 – 55
- c. Tunagrahita berat dengan IQ antara 25-40
- d. Tunagrahita sangat berat IQ di bawah 25

Perilaku adaptif dapat diartikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri pada suatu situasi atau berperilaku dalam suatu masalah. Perilaku adaptif juga ditandai dengan jenis perilaku individu untuk mengubah perilaku tidak konstruktif (mengganggu) menjadi sesuatu yang lebih konstruktif. Perilaku adaptif tersebut meliputi:

- a) Keterampilan praktikal; aktifitas kehidupan sehari-hari, fungsi motorik, kemasyarakatan, kemampuan menolong diri sendiri, kemampuan okupasional.
- b) Keterampilan konseptual; ketrampilan berbahasa peseptif dan ekspresif, kemampuan membaca dan menulis, kemampuan mengelola keuangan, komunikasi non verbal.
- c) Keterampilan sosial; menjalin dan menjaga pertemanan, interaksi dengan sesamanya, berpartisipasi dalam kelompok, menjaga emosi, penyesuaian diri dan sosial, memecahkan masalah, pengarahan diri sendiri, tanggung jawab, sosialisasi, perkiraan dan kontrol diri sendiri, sensitif, tidak mudah menjadi korban.

Klasifikasi tunagrahita dapat juga dikelompokan menurut dukungan yang diperlukan dalam kehidupan di masyarakat. *American Association on Intellectual Development Disabilities* (AAIDD), mengelompokan ketunagrahitaan sebagai berikut:



- 
- a) *Intermittent*; memerlukan bantuan insidental (sebentar-sebentar) terutama pada masa transisi antara sekolah dan pekerjaan.
  - b) *Limited*; memerlukan sedikit bantuan seperti latihan kerja pada masa sekolah dan masa transisi antara sekolah dan pekerjaan
  - c) *Extensive*; memerlukan bantuan dalam pelayanan pendidikan serta kehidupan sehari-hari di rumah dan tempat bekerja.
  - d) *Pervasive*; memerlukan bantuan pada hampir seluruh kehidupannya.

Klasifikasi anak tunagrahita yang dipaparkan dalam buku ini berdasar fungsi intelektualnya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi di Indonesia, klasifikasi siswa tunagrahita cenderung menggunakan penggolongan berdasarkan tingkat intelektual. Klasifikasi tunagrahita tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tunagrahita Ringan

Secara sepintas kita sulit membedakan antara anak tunagrahita ringan dengan anak yang sebaya dengannya. Mereka umumnya memiliki penampilan fisik yang tidak terlalu berbeda dengan sebayanya. Demikian pula dalam lingkup pergaulan sosial. Umumnya anak tunagrahita ringan mengalami masalah yang serius dalam pendidikan ketika mereka menginjak kelas 3 atau 4 SD. Secara umum dapat dijelaskan karakteristik mereka sebagai berikut:

- a) Kemungkinan mengalami beberapa masalah dalam fisik, kesehatan dan motorik.
- b) Adakalanya dapat melakukan aktivitas olahraga dan sosial bersama sebaya.
- c) Dapat berinteraksi dan bersahabat dengan sesama dan sebayanya, dengan kemungkinan mengalami canggung.
- d) Dapat menguasai kemampuan sosial dan bermasyarakat dengan baik, jika diberi pelatihan yang sesuai.
- e) Kemungkinan memerlukan bantuan untuk hidup di lingkungannya.
- f) Kemungkinan memerlukan bantuan finansial ketika menginjak dewasa.
- g) Dapat melakukan pekerjaan yang kompetitif dengan perlakuan khusus atau dilingkungan khusus.
- h) Dapat diajarkan kemandirian dan kemampuan fungsional.

### 2. Tunagrahita sedang;

- a) Dapat terlibat dalam komunikasi yang sederhana, tetapi mengalami kesulitan memahami dan berbicara dalam permasalahan.



- b) Hanya dapat memahami komunikasi yang sederhana karena keterbatasan kemampuan verbal.
- c) Kemungkinan memerlukan tehnik komunikasi non verbal (misalnya; bahasa isyarat dan gestures).
- d) Umumnya mempunyai gangguan kesehatan dan motorik yang signifikan.
- e) Keterbatasan interaksi sosial .
- f) Memerlukan bantuan dalam kegiatan hidup sehari-hari.
- g) Dapat mengerjakan pekerjaan yang sangat sederhana pada rangkaian pekerjaan seperti sheltered workshop atau lingkungan pekerjaan yang terlindung.
- h) Dapat diberi pelatihan fungsional misalnya; keterampilan menolong diri sendiri.

### **3. Tunagrahita berat**

Tunagrahita berat dapat mengenali keberadaan anak tunagrahita berat. Keberadaan mereka umumnya dapat kitakenali dari perkembangan fisik dan mental sejak usia dini. Mereka mengalami keterlambatan yang signifikan dalam perkembangan berjalan dan bicara. Lebih lanjut kita bahas karakteristik mereka sebagai berikut:

- a) Kemampuan berkomunikasi sangat terbatas, sering hanya bersuara non verbal, dan tidak efektif.
- b) Kemampuan motorik terbatas dan kesehatan yang rapuh.
- c) Kemungkinan tidak terlihat kemampuan adaptasi sosialnya.
- d) Ketergantungan penuh.
- e) Tidak dapat dilatih ketrampilan.
- f) Kemungkinan hanya dapat menguasai kemampuan dasar kehidupan.

### **4. Tunagrahita sangat berat;**

- a) Sangat tergantung pada orang lain dalam segala bidang.
- b) Tidak dapat merawat diri sendiri.
- c) Kesulitan dalam komunikasi verbal dan non verbal, jika dapat berkata-kata ucapannya tidak jelas.
- d) Tidak dapat mengenal bahaya.
- e) Tidak dapat berpartisipasi dengan kegiatan sosial.



## Pengembangan Pembelajaran

### A. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya *"sense of inquiry"* dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Alfred De Vito, 1989)

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning). (Permendikbud No 65/2013).

#### Identifikasi Pembelajaran Saintifik:

- a. Muatan Materi Pembelajaran (Pengetahuan).
- b. Langkah pembelajaran.

Aktifitas pembelajaran saintifik meliputi :

No	Kegiatan	Aktivitas Belajar
1.	Mengamati (observing).	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)
2.	Menanya (questioning).	Mengajukan pertanyaan dari yang bersifat factual sampai yang bersifat hipotesis.
3.	Pengumpulan data (experimenting).	Diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan/kemandirian), menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen), mengumpulkan data.



4.	Mengasosiasi (asociating).	Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori. Menyimpulkan dari hasil analisis data dimulai dari yang tidak berstruktur ke yang berstruktur.
5.	Mengkomunikasikan (communication).	Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, gambar.

### **Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita**

Beberapa prinsip pembelajaran bagi tunagrahita adalah :

#### **1. Prinsip pengulangan**

Berhubung anak tunagrahita dapat cepat lupa mengenai apa yang dipelajarinya, maka dalam mengajar mereka membutuhkan pengulangan-pengulangan disertai contoh yang bervariasi. Oleh karena itu, dalam mengajar anak tunagrahita tidak maju atau pindah ke materi berikutnya sebelum guru yakin betul bahwa anak telah benar memahami betul materi yang dipelajarinya.

#### **2. Prinsip keperagaan**

Prinsip ini digunakan dalam mengajar anak tunagrahita mengingat keterbatasan anak tunagrahita dalam berpikir abstrak. Oleh karena itu sangat penting, dalam mengajar anak tunagrahita dapat menggunakan alat peraga. Dengan alat peraga anak tunagrahita memperoleh tanggapan yang dipelajari atau tidak terjadi verbalisme.


#### **3. Prinsip skala perkembangan mental,**

Prinsip ini menekankan pada pemahaman mengenai usia kecerdasan anak tunagrahita. Dengan memahami usia ini guru dapat menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan usia mental anak tunagrahita tersebut. Dengan demikian, anak tunagrahita dapat mempelajari materi yang diberikan guru. Melalui prinsip ini dapat diketahui perbedaan antar dan intra individu.

#### **4. Prinsip individualisasi**

Prinsip ini menekankan perhatian pada perbedaan individual anak tunagrahita. Anak tunagrahita belajar sesuai dengan iramanya sendiri. Namun, ia harus berinteraksi dengan teman atau dengan lingkungannya.





Jadi, ia tetap belajar bersama dalam satu ruangan dengan kedalaman dan keluasan materi yang berbeda.

**5. Prinsip kecekatan motorik tunagrahita.**

Melalui prinsip ini anak tunagrahita dapat mempelajari sesuatu dengan melakukan kegiatan-kegiatan nyata. Di samping itu dapat melatih motorik anak terutama untuk gerakan yang kurang mereka kuasai.

**6. Prinsip korelasi**

Maksud prinsip ini adalah bahan pelajaran dalam bidang tertentu hendaknya berhubungan dengan bidang lainnya atau berkaitan langsung dengan kegiatan kehidupan sehari-hari anak tunagrahita.

**7. Prinsip pembelajaran bertahap.**

Prinsip ini menghendaki agar dalam memberikan pembelajaran pada anak tunagrahita diberikan secara bertahap yakni tugas-tugas itu dirinci dan diberikan setahap-demi setahap. Misalnya dalam hal menulis abjad dapat dimulai dengan menebalkan abjad dengan pensil, menghubungkan titik-titik dari huruf tersebut dan pada akhirnya menulis dengan contoh

**B. Penilaian Autentik**

Penilaian autentik adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*affective*), keterampilan (*skills*) dan kemampuannya (*ability*) dalam situasi yang nyata /real life situations (Popham, 1995; Bookhart, 2001). Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran. (Permendikbud No 66/2013)

Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Istilah Assessment merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi. Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Secara konseptual penilaian autentik lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar sekalipun. Ketika menerapkan penilaian autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan



dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah.

Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar tes berbasis norma, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, atau membuat jawaban singkat. Tentu saja, pola penilaian seperti ini tidak diartikan dalam proses pembelajaran, karena memang lazim digunakan dan memperoleh legitimasi secara akademik.

Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi.

Pada penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar.

Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.





## Jenis-jenis penilaian autentik :

### 1. Penilaian kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya.

Berikut ini cara merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- a. Daftar cek (checklist).
- b. Catatan anekdot/narasi (anecdotal/narrative records).
- c. Skala penilaian (rating scale).
- d. Memori atau ingatan (memory approach).

### 2. Penilaian proyek

Penilaian proyek (project assessment) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data.

**Berikut ini tiga hal yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian proyek:**

- Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
- Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- Keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

### 3. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.



**Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini:**

1. Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
2. Guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
3. Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
4. Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
5. Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
6. Jikamemungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
7. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

#### **4. Penilaian tertulis**

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

### **C. Panduan Penilaian**

#### **Teknik dan Instrumen Penilaian**

Secara umum, terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain:

1. Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja).
2. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan atau di luar pembelajaran.
3. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang dapat berbentuk tugas rumah dan atau proyek.

Di dalam Buku Panduan Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, yaitu:

1. Tes (tertulis dan unjuk kerja)



2. Observasi (pengamatan)
3. Portofolio.

#### Instrumen Penilaian:

##### 1. Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal

Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.

Skor maksimal: 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

#### **Keterangan:**

- Skor yang diperoleh adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Sebagai contoh ini, skor ideal =  $2 \times 4 = 8$ .

Perhitungan nilai akhir siswa:

- Oni :  $\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$
- Tagor :  $\frac{8}{8} \times 100 = 100$



## 2. Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.

### Contoh Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Belum mampu
1.	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi 3 aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi 2 dari 3 aspek	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum memenuhi semua
2.	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

### Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan bertanya	....	....
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	....	....
3.	Keberanian menyampaikan pendapat	....	....

## 3. Instrumen Observasi berbentuk Lembar Pengamatan

### Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi	....	....
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan	....	....
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan	....	....



### Contoh Hasil Pengamatan Kegiatan Permainan

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Meilani						
2.	Oni						
3.	Beto						
4.	Tagor						

### Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

1. Pada semester 1, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerjasama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
  - a. Mengingat kendala yang ada, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.
  - b. Misalnya dalam semester 2 ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah :
    - Disiplin
    - Kerjasama
    - Percaya diri



- c. Setiap karakter dibuatkan indikator. Contoh indikator disiplin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Disiplin	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran ke sekolah tepat waktu.</li> <li>• Senantiasa menjalankan tugas piket.</li> <li>• Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang disepakati</li> </ul>

- d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan

Nilai Karakter yang Dikembangkan: Disiplin

Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV Ket.

Bulan: ..... 2016

No	Nama	Perkembangan																Ket
		Minggu I				Minggu II				Minggu III				Minggu IV				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
	Meilani																	
	Oni																	
	Beto																	
	Tagor																	

**Keterangan:**

Tahapan perkembangan nilai karakter sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (Kemendiknas, 2010) meliputi:

**BT: Belum Terlihat**

apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (tahap anomi).





---

### **MT: Mulai Terlihat**

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (tahap heteronomi).

### **MB: Mulai Berkembang**

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi).

### **SM: Sudah Membudaya,**

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (tahap autonomi).

Guru diharapkan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.





## Standar Kompetensi Kelulusan Dan Kompetensi Inti

### 1. Standar Kompetensi Kelulusan

SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan yang faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan kongkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

### 2. Kompetensi Inti

KI.1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI.3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain
KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia





## **Kegiatan bersama Orang Tua**

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul “Kegiatan bersama Orang Tua”. Kolom ini berisi informasi tentang materi yang dipelajari dan aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

## **Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya**

1. SBDP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

## **Tentang Buku Guru Tema Berbagai Pekerjaan**

Buku guru ini disusun sebagai pendamping buku siswa agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam mengembangkan pembelajaran untuk siswa tunagrahita pada tema “Pahlawanku”. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tema tersebut antara lain adalah:

1. Tema “Berbagai Pekerjaan” terdiri dari tiga subtema.
2. Setiap subtema dikembangkan menjadi 6 pembelajaran dan sebuah proyek;
  - a. Subtema 1 adalah “Pertanian” yang membahas tentang pekerjaan di bidang Pertanian.
  - b. Subtema 2 adalah “Perikanan” yang membahas pekerjaan di bidang Perikanan .
  - c. Subtema 3 adalah “Jasa” yang membahas pekerjaan di bidang jasa.
3. Setiap subtema dikembangkan menjadi 6 pembelajaran dengan acuan kegiatan:
  - a. Pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4 membahas pekerjaan-pekerjaan di setiap sutema
  - b. Pembelajaran 5 dan 6 melakukan review serta penilaian subtema dan pembelajaran proyek. Kegiatan pembelajaran proyek mengarahkan siswa untuk aktif melakukan kegiatan dalam kelompok membuat suatu karya atau percobaan yang terkait dengan kompetensi-kompetensi yang diajarkan pada subtema tersebut. Kegiatan proyek dapat dilanjutkan di



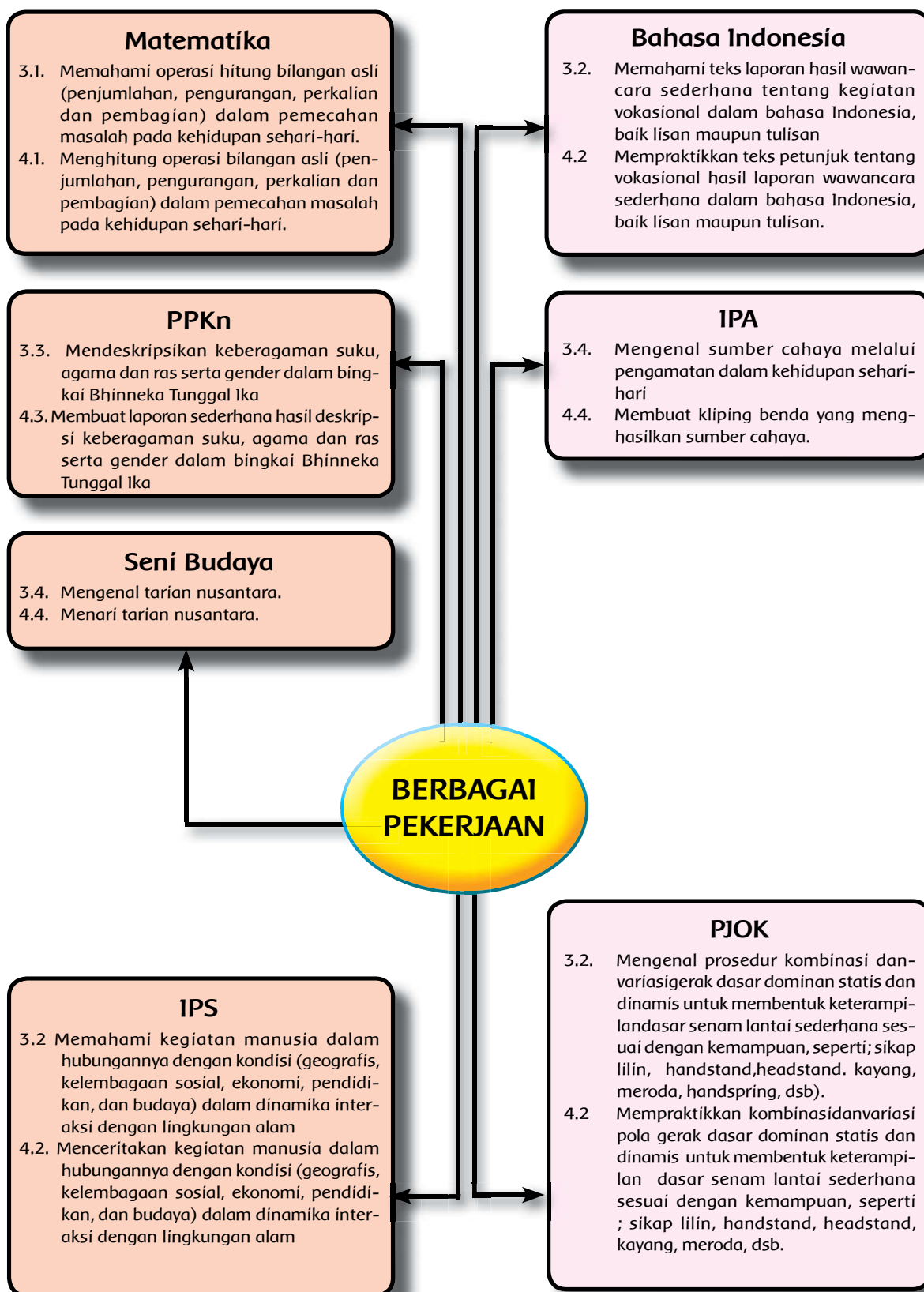
rumah dengan melakukan komunikasi dengan orang tua. Proyek pada tema ini adalah: menanam dan merawat pohon di dalam pot, membuat klipping, dan melakukan wawancara sederhana dengan orang di sekitar rumahnya.

- c. Setiap pembelajaran disajikan untuk 3 atau 4 jam pelajaran, sehingga sekolah yang menerapkan kegiatan pembelajaran satu hari penuh untuk tematik dan satu hari penuh untuk ketrampilan, dapat melakukan 2 kegiatan pembelajaran dalam satu hari.





## JARINGAN TEMA



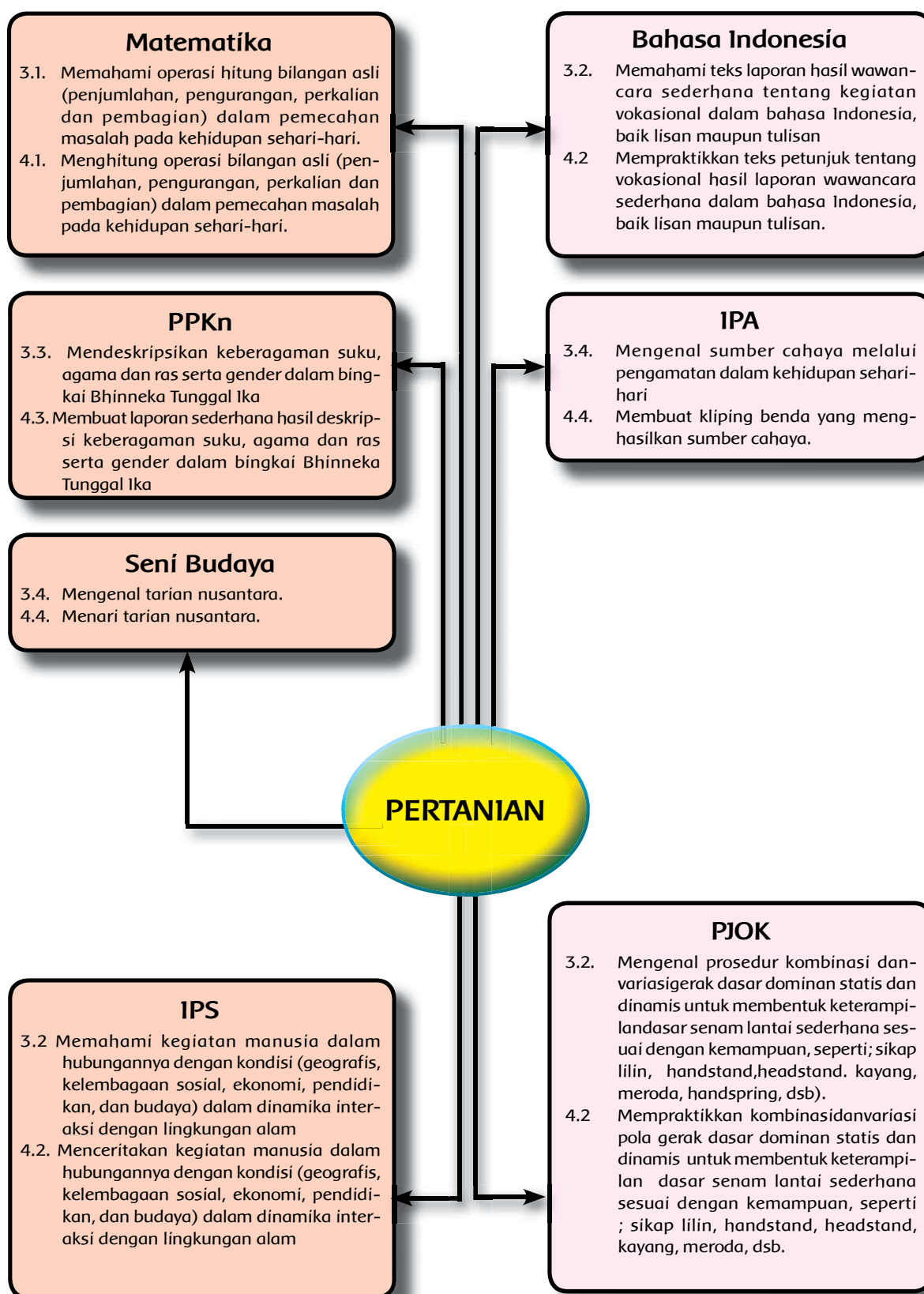


## Subtema 1

Kegiatan pembelajaran subtema 1 membahas pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan pertanian ataupun di daerah pertanian. Pekerjaan yang terkait dengan pertanian antara lain peternakan. Dalam pembahasan buku siswa pertanian dapat dikelompokkan menjadi pertanian di dataran rendah sert pertanian menurut jenis tanamannya.

Pada subtema ini guru perlu menekankan pentingnya rasa syukur siswa atas limpahan kesuburan yang terdapat di sebagian besar wilayah Negara Republik Indonesia. Penekanan rasa syukur juga ditekankan karena keberagaman kondisi alam menjadikan di Indonesia berkembang beragam budaya, bahasa dari beragam suku. Sikap toleransi karena keberagaman itu adalah satu pesan moral yang perlu disampaikan kepada siswa.

## JARINGAN SUB TEMA



## Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
<div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan makna bekerja.</li> <li>b. Menjelaskan tugas-tugas yang dilakukan petani padi .</li> <li>c. Membandingkan sawah dan ladang sebagai lahan penanaman padi.</li> <li>d. Menjelaskan kesetaraan jender dan ras pada pekerjaan di bidang pertanian.</li> <li>e. Membuat cerita sederhana tentang kegiatan budidaya padi berdasarkan gambar berseri berseri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan pengaruh kondisi georagafis terhadap cara becocok tanam padi.</li> <li>2. Menganalisa secara sederhana tentang pengaruh lingkungan terhadap cara model budidaya tanaman berdasar gambar-gambar.</li> <li>3. Menceritakan suatu kejadian berdasarkan cerita bergambar.</li> <li>4. Menjawab pertanyaan tentang kesetaraan jender dalam pekerjaan di bidang pertanian.</li> </ol>
<div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan lahan penanam sayuran di dataran tinggi dan dataran rendah.</li> <li>b. Membandingkan pertanian sayuran di ladang basah dan kering; dataran tinggi dan dataran rendah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan tentang laporan sederhana setelah membaca/mendengarkan laporan.</li> <li>2. Menyebukan pengaruh kondisi alam terhadap cara bertani sayuran setelah melihat gambar dan tanya jawab dengan guru.</li> <li>3. Menyebutkan manfaat sinar matahari bagi tanaman setelah melihat gambar dan tanya jawab dengan guru.</li> </ol>



<p>c. Membandingkan bertani di lahan yang luas dengan bercocok tanam di lahan sempit.</p> <p>d. Menjelaskan upaya mausia untuk bercocok tanam di lahan yang terbatas.</p> <p>e. Menjelaskan pekerjaan tanaman buah-buahan sampingan yang dapat dilakukan petani.</p>	<p>4. Menceritakan berdasar petunjuk gambar berseri cara bercocok tanam di lahan sempit.</p> <p>5. Menyebutkan menanam pohon buah-buahan kegiatan sampingan petani setelah membaca bacaan sederhana.</p>
<p style="text-align: center;"></p> <p>a. Menjelaskan beternak sebagai bentuk usaha sampingan bagi petani.</p> <p>b. Menjelaskan manfaat tenaga sapi dan kerbau bagi petani.</p> <p>c. Menjelaskan binatang-binatang peliharaan petani.</p> <p>d. Mendiskusikan binatang ternak dan hasilnya.</p> <p>e. Menjelaskan manfaat binatang ternak bagi petani.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebutkan pemanfaatan tenaga sapi dan kerbau oleh petani.</li><li>2. Menyebutkan binatang peliharaan petani.</li><li>3. Menyebutkan hasil yang diperoleh dari binatang peliharaan petani.</li><li>4. Menyebutkan pemanfaatan limbah binatang ternak oleh petani.</li></ol>
<p style="text-align: center;"></p> <p>a. Membaca laporan hasil panen petani</p> <p>b. Menghitung perkalian dua angka dengan satu angka</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab pertanyaan tentang laporan sederhana setelah membaca/mendengarkan laporan.</li><li>2. Melakukan perkalian dua angka dengan tehnik satu kali menyimpan</li></ol>







1. Melakukan review pembelajaran subtema 1.
2. Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran subtema

1. Memperkuat pemahaman siswa tentang materi berbagai pekerjaan di bidang pertanian
2. Menilai daya serap siswa dalam memahami mata pencaharian di bidang pertanian



Projek;  
Melakukan cara bercocok tanam sayuran dalam pot

- a. Mempraktekan kegiatan menanam sayuran dalam pot berdasarkan petunjuk bergambar
- b. Melakukan kegiatan perawatan tanaman sayuran dalam pot berdasarkan petunjuk bergambar

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Petani Padi

#### Indikator

1. Menyebutkan secara sederhana makna bekerja setelah membaca cerita sederhana tentang akibat bekerja dan tidak bekerja.
2. Menyebutkan tugas-tugas yang perlu dilakukan pada pekerjaan petani dengan melihat gambar.
3. Menganalisa setelah secara sederhana dengan bantuan guru tentang pengaruh lingkungan terhadap cara model budidaya tanaman.
4. Menceritakan suatu kejadian berdasarkan cerita bergambar.
5. Menjawab pertanyaan tentang kesetaraan jender dalam pekerjaan di bidang pertanian.

#### Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar berseri proses menanam padi.
2. Teks Nyanyian "Serumpun Padi" Ciptaan Maladi.
3. Tabel tugas petani yang dilakukan oleh pria dan wanita.
4. Gambar sawah dan ladang.

#### Langkah Langkah Pembelajaran

##### 1. Pendahuluan

- a. Guru berdialog tentang kondisi siswa yang hadir dan tidak hadir.
- b. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu; Berbagai Pekerjaan, subtema Pertanian, dan pembelajaran macam-maca pekerjaan di bidang pertanian.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Bacaan ini merupakan pembukaan pembelajaran Subtema Berbagai Pekerjaan. Panjangnya bacaan ini diperuntukan bagi siswa tunagrahuta ringan. Sehingga siswa yang bisa membaca diminta membaca secara bergantian membaca bacaan semut dan belalang. Jika kemampuan membaca siswa di dalam kelas belum mampu membaca bacaan itu, guru dapat menyederhanakan bacaan tersebut atau mengganti dengan bacaan yang sejenis. Lebih baik jika guru mengembangkan bacaan sejenis dari cerita atau kejadian di sekitar siswa atau sekolah. Seandainya di kelas tidak terdapat siswa yang dapat membaca dengan baik, guru dapat membacakan bacaan atau bercerita tentang perlunya pekerjaan untuk mencari nafkah.
- b. Sedapat mungkin siswa menjawab pertanyaan secara tertulis. Guru perlu membimbing siswa untuk menulis jawaban dengan kata-kata terbaik yang dibuat siswa terlebih dahulu secara lisan. Jawaban yang diharapkan minimal antara lain adalah:
  - 1) Bekerja untuk mencari makan
  - 2) Tidak punya makananSiswa menulis kalimat sederhana yang terdiri dari subyek dan predikat. Guru tidak menyalahkan jawaban yang diberikan siswa. Guru perlu mengarahkan dengan melakukan tanya-jawab dengan mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan bahwa bekerja perlu dilakukan orang dewasa untuk mencari nafkah
- c. Guru memberi penguatan ciri mahluk hidup perlu makan. Dan manusia sebagai mahluk hidup yang berakal harus makan dengan tertip dan sopan. Budaya makan tertip dan sopan sesuai dengan adat setempat dapat diperkuat. Beras sebagai makanan pokok utama penduduk Indonesia dikembangkan sebagai penghubung dengan kegiatan selanjutnya yang akan membahas pertanian padi.
- d. Kegiatan "Ayo mengamati" dapat dimaknai sebagai melakukan kegiatan mengikuti petunjuk atau panduan. Guru perlu membantu siswa dengan melakukan tanya-jawab tentang kegiatan menanam padi. Siswa dibimbing untuk dapat memahami petunjuk itu dengan lisan. Selanjutnya siswa jika memungkinkan siswa diminta menulis pada format kegiatan "Ayo ceritakan" kalimat-kaliamat tersebut antara lain sebagai berikut:



- Gambar 1 : Petani mencangkul di sawah, atau/dan  
Petani menanam padi
- Gambar 2 : Padi sudah tua ( siap dipanen )
- Gambar 3 : Petani panen padi
- Gambar 4 : Padi di jemur ( supaya kering )
- Gambar 5 : Menggiling padi ( di penggilingan )

Alternatif jawaban dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa, tetapi jawaban tersebut harus semua dengan makna yang terdapat pada gambar.


- e. "Ayo Menyanyi" dapat dijadikan pengantar bahwa makanan pokok Bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Nasi didapat dari padi yang ditanam petani di tempat yang berlumpur, tetapi petani menanam padi dengan tulus agar dapat bermanfaat bagi rakyat Indonesia
- f. Kegiatan pembelajaran "Ayo membandingkan" melatih siswa menganalisa suatu masalah dengan acuan gambar. Siswa dibimbing mengemukakan pemikirannya dengan berbicara yang selanjutnya membuat frasa untuk mengisi kolom pada tabel. Isian yang diharapkan antara lain adalah;
- 1) tanaman di sawah dan ladang sama-sama padi,
  - 2) keadaan tanah sawah tergenang air sedangkan ladang tidak tergenang air (kering).
  - 3) Teras siring hanya terdapat di sawah tetapi tidak terdapat di ladang.
  - 4) Tambahan alternatif jawaban antara lain adalah kemungkinan letaknya, yaitu sawah di daerah yang banyak air dan ladang di daerah yang kurang air.

Dengan demikian diharapkan siswa belajar mengetahui perbedaan perilaku masyarakat yang dipengaruhi kondisi geografi. Di daerah dengan curah hujan tinggi, orang dapat menanam padi di sawah, sedangkan di daerah dengan curah hujan rendah menanam padi di adang pada musim kemarau

Jika terdapat siswa yang rumahnya dekat sawah atau ladang, siswa-siswa tersebut dapat diminta menjelaskan kondisi lahan tersebut di depan kelas. Guru dapat membantu dengan menunjukkan per

- g. Kegiatan pembelajaran "Ayo Membaca" menggunakan bacaan yang sederhana, tetapi memuat informasi utama yang perlu diketahui siswa. Dengan demikian diharapkan siswa tunagrahita taraf sedang, tidak





dipaksaka untuk mengerjakan tugas tersebut. Sedangkan siswa dengan kemampuan IQ di atas 60 atau level intermitten atau tunagrahita ringan diharapkan mengerjakan tugas ini. Jawaban yang diharapkan antara lain adalah:

- 1) Pada musim hujan menanam padi
- 2) Pada musim kemarau menanam jagung, kedele, atau kacang hijau. Siswa dapat dibenarkan jika menjawab bahwa Paman Oki menanam palawija.
- 3) Paman Oki menanam tanaman berbeda pada musim yang berbeda disebabkan kondisi alam yang berbeda. Tanaman padi memerlukan air yang banyak, sedangkan pawalija tidak memerlukan banyak air. Jawaban ini memerlukan analisa, sehingga kemungkinan siswa hanya dapat menjawab secara lisan. Guru perlu mengarahkan siswa dengan menunjukkan air yang ada di sawah.

Bacaan, pemberian informasi, maupun jawaban pembelajaran ini dapat dilakukan modifikasi sesuai dengan kondisi daerah. Terutama pada tanaman yang ditanam pada musim kemarau ataupun musim hujan

- h. “Ayo cari tahu” dan tahukah kamu merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada pengembangan kemampuan analisa siswa dalam memahami suatu masalah. Diharapkan siswa menjawab;

- 1) Pak tani membajak sawah.
- 2) Pak tani mencangkul di sawah.
- 3) Pak tani membajak sawah.
- 4) Bu tani menanam padi.
- 5) Bu tani menyangi rumput.
- 6) Pak dan bu tani panen di sawah.

Guru sebaiknya mengembangkan kegiatan belajar ini dalam hal gotong royong yang dilanjutkan dengan penekanan pada sikap gotong royong yang harus dimiliki siswa sebagai salah satu ciri bangsa Indonesia. Gotong royong tersebut seharusnya dilakukan tanpa memandang kondisi sosial, ras dan jender.

- i. “Ayo Menyimpulkan” melatih penalaran siswa, berdasarkan informasi yang ada siswa diharapkan dapat melakukan penalaran bahwa:



- a. Ada pekerjaan yang lebih baik dikerjakan pria, seperti; mencangkul di sawah, membajak sawah, dan sejenisnya
- b. Ada pekerjaan yang lebih baik dikerjakan wanita, seperti; menanam benih, menyangi padi, memanen padi, dan sejenisnya.
- c. Ada pekerjaan dapat dilakukan pria dan wanita, seperti; memanen padi, mengeringkan padi, dan sebagainya.
- j. Kerjasama dengan orangtua salah satunya adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menanyakan; dari mana orangtuanya memperoleh buah-buahan. Jawaban yang diharapkan beragam antara lain adalah; membeli di pasar, membeli dari petani, memetik sendiri di kebun atau halaman rumah. Dengan demikian dapat dijadikan bahan apersepsi pembelajaran berikutnya.

### **Penutup**

Kegiatan penutup dapat dilakuakn dengan melakukan tanya jawab untuk mengisi kolom "Ayo renungkan". Point-point yang ditampkkan dalam kegiatan ini antara lain adalah:

- 1) Orang dewasa perlu bekerja untuk mencari nafkah.
- 2) Petani dan kegiatan pertanian merupakan salah satu macam pekerjaan.
- 3) Pertanian dilakukan oleh pria dan wanta serta tanpa memandang perbedaan suku.
- 4) Kondisi cuaca dan geografis mempengaruhi cara bercocok tanam manusia.
- 5) Sinar matahari bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman.

### **Penilaian**

1. Penilaian tertulis menggunakan acuan penilaian tertulis dalam bentuk soal dengan rentang nilai 0 – 100
2. Penilaian sikap dilakukan dengan format acuan penilaian sikap di bagian depan buku ini



### 3. Pengamatan Diskusi

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Kemampuan bertanya	....	....
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	....	....
3.	Keberanian menyampaikan pendapat	....	....

### 4. Daftar periksa

Mengolah informasi

Kriteria	keterangan					
	Lisan			Tertulis		
	SLL	KD	BM	SLL	KD	BM
Hal yang dibandingkan.						
Hasil perbandingan.						

SLL: selalu    KD: kadang-kadang

BM: belum muncul

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Petani Sayuran dan Petani Buah-buahan

### Indikator

1. Menjawab pertanyaan tentang laporan sederhana setelah membaca/mendengarkan laporan.
2. Melakukan analisa sederhana dengan bimbingan guru terkait dengan ketinggian daerah setelah melihat gambar dan tanya jawab dengan guru.
3. Melakukan analisa sederhana dengan bimbingan guru terkait perilaku bercocok tanam orang yang memiliki lahan sempit setelah membandingkan gambar.
4. Menyebutkan beternak kegiatan sampingan petani setelah membaca bacaan sederhana.

### Media dan Alat yang dipergunakan


1. Gambar berbagai perkebunan sayuran.
2. Gambar perbandingan bertani di lahan basah dan lahan kering.
3. Gambar suasana di dataran tinggi dan dataran rendah.
4. Gambar atau benda nyata tanaman dalam pot.

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran, antara lain berdoa, menanyakan kondisi siswa.
- b. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Pertanian, dan pembelajaran macam-macam pekerjaan





di bidang pertanian

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara lain menanyakan pertanyaan kepada anak tentang pertanyaan yang diajukan kepada orang tua sebagaimana pada pembelajaran 1.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Tanya jawab tentang kebiasaan siswa memakan sayur setiap hari dapat dilakukan guru untuk lebih menarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dilanjutkan dengan mengamati gambar 1.5 di buku siswa. Setelah siswa menyebutkan jenis-jenis makanan yang terdapat pada gambar, siswa dilatih untuk membuat kalimat sederhana sesuai dengan kemampuan siswa.
- b. Siswa yang dapat membaca diminta membaca bacaan dengan keras bacaan yang berjudul Liburan Tagor. Diskusi siswa dan guru dilakukan untuk melakukan eksplorasi tentang perilaku bercocok tanam di dataran tinggi yang umumnya adalah jenis-jenis sayuran seperti yang terdapat pada bacaan.
- c. Siswa yang dapat membaca secara bergantian diminta membaca Laporan Wawancara Tagor, yang dilanjutkan dengan tanya jawab tentang point-point pokok yang terdapat pada bacaan, yaitu:
  - 1) Tempat bercocok tanam.
  - 2) Pekerjaan Paman Tagor.
  - 3) Tanaman yang ditanam.
  - 4) Alasan menanam sayuran.

Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang bacaan, siswa diminta menjawab pertanyaan secara lisan dengan kalimat sederhana, dan selanjutnya dibimbing menuliskan jawabannya sesuai dengan keadaan siswa. Alternatif jawaban yang diharapkan antara lain adalah:

- 1) Paman tinggal di dataran tinggi.
- 2) Paman menanam sayuran, seperti; wortel, kubis, brokoli atau brokol, dan buncis.
- d. Siswa dan guru mengadakan tanya-jawab tentang masakan yang berbahan kangkung, yang dilanjutkan penjelasan guru bahwa kangkung termasuk salah satu sayuran yang digemar masyarakat di Indonesia.



Guru juga perlu menjelaskan bahwa kangkung tanaman yang mudah perawatannya baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah.

Kegiatan ini memberikan pemahaman pada siswa bahwa keadaan ketinggian daerah menjadikan tanaman yang ditanam petani akan berbeda.

- e. Siswa membandingkan gambar tanaman kangkung di lahan basah dan di ladang. Guru perlu mengarahkan siswa untuk memperhatikan genangan air yang ada di kedua area tanam tersebut. Selanjutnya siswa ditugaskan secara individu untuk mengisi tabel dengan kemungkinan jawaban sebagai berikut:

- 1) Keadaan lahan sebelah kiri kering dan sebelah kanan basah.
- 2) Tanaman di sebelah kiri teratur sedangkan disebelah kanan tidak teratur.
- 3) Nama tanaman sama-sama kangkung.


Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menceritakan tanaman-tanaman sayuran yang terdapat di lingkungan mereka. Siswa didorong agar mampu menceritakan dan membandingkan keadaan pertanian sayuran di lahan kering dan lahan basah. Penekanan yang perlu diberikan kepada siswa bahwa keadaan alam suatu tempat akan berpengaruh pada cara masyarakat tersebut bercocok tanam.

- f. Siswa memperhatikan gambar pertanian di dataran tinggi, yang letaknya kaki gunung sampai puncak gunung, dilanjutkan diskusi yang dipimpin guru tentang keadaan di dataran tinggi. Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan meminta siswa yang pernah ke dataran tinggi untuk bercerita tentang:

- 1) Udaranya, dapat dengan menanyakan pakaian yang dipakai orang di sana, sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa udara di dataran tinggi
- 2) Jalannya yang berkelok-kelok.
- 3) Pemandangan alam di dataran tinggi yang relatif hijau, dengan harapan siswa dapat menyimpulkan bahwa banyak penduduknya dataran tinggi yang bekerja sebagai petani sayuran.

- g. Siswa membandingkan dua gambar yang menunjukkan daerah persawahan yang luas dengan daerah hunian padat pada "Ayo Cari Jawabannya". Kepada siswa dijelaskan pula pada umumnya daerah hunian padat terdapat di kota-kota, sedangkan daerah persawahan atau ladang terdapat





di pedesaan. Selanjutnya dilakukan tanya-jawab di daerah permukiman padat atau bukan. Jika siswa-siswa di kelas tinggal di daerah yang homogen, pertanyaan dapat dilanjutkan dengan tempat tinggal famili yang sering dikunjungi para siswa. Keberadaan sawah dan ladang di daerah-daerah tersebut dipertanyakan dalam kelas. Pembahasan dikerucutkan dengan keberadaan sawah di daerah pemukiman padat, salah satu contohnya adalah daerah perumahan. Kegiatan ini merupakan penyambung dengan materi pembelajaran berikutnya.

- h. Siswa memperhatikan tanaman yang ada di dalam pot. Selanjutnya siswa ditugaskan berdiskusi bersama temannya untuk menjawab pertanyaan yang ada. Guru dapat membimbing siswa agar sedapat mungkin siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:
  - a) Tanaman yang ditanam adalah sayuran, buah-buahan, dan bunga.
  - b) Tanaman ditanam di dalam pot.

Guru perlu mengembangkan diskusi tentang tanaman apa saja yang dapat ditanam di dalam pot. Pengalaman siswa dalam hal tersebut perlu dikembangkan dalam pembelajaran ini agar memiliki pengetahuan bahwa bahwa bercocok tanam di dalam pot dapat dilakukan orang yang tidak memiliki lahan yang luas ingin bercocok tanam.

- i. Siswa membaca bacaan "Pohon di Halaman Rumah" dan dilanjutkan melakukan tanya jawab dengan guru tentang tanaman pohon buah-buahan yang ada di halaman rumah. Tanya-jawab dimulai dengan pertanyaan adakah siswa yang memiliki tanaman buah di halaman rumahnya. Tanya-jawab dilakukan dengan hasil buah-buahan di halaman rumah tersebut, berapa banyak hasil yang umumnya didapat setiap tahunnya. Hal itu sebagai tambahan pengetahuan bahwa salah satu penghasilan tambahan petani adalah menanam pohon buah-buahan di halaman rumahnya. Guru perlu menjelaskan kepada siswa bahwa perilaku petani tersebut dipengaruhi adanya kebutuhan mencari nafkah tambahan, hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan sosial mempengaruhi perilaku manusia.
- j. Bacaan "Biji-biji Burung Gereja" diperuntukan bagi siswa yang telah dapat menyelesaikan tugas-tugasnya. Materi ini sebagai tambahan bagi siswa dengan ketunagrahitaan ringan atau intermitten dalam kebutuhan suporting. Dari fabel tersebut, guru dapat mengeksplorasi kesetaraan ras dan jender dalam bingkai Bhineka Tinggal Ika, burung gereja mahluk



yang lebih lemah dari seekor monyet dapat menolong monyet yang memerlukan bantuan. Sikap saling menolong antara makhluk ciptaan Tuhan, bekerja keras, pantang putus asa, merupakan nilai-nilai yang perlu diteladani dari fabel ini.

### Penutup

Kegiatan pembelajaran ini, ditutup dengan mendiskusikan dan membimbing siswa untuk menuliskan ringkasan pembelajaran mantara lain sebagai berikut:

- 1) Sayuran ditanam petani.
- 2) Tanaman sayuran (kangkung) ditanam di lahan kering dan di lahan basah.
- 3) Lahan pertanian lebih banyak terdapat di desa dari pada di kota.
- 4) Bercocok tanam di lahan sempit dapat dilakukan dengan menggunakan pot.
- 5) Tanaman buah-buahan dapat dilakukan di halaman rumah.
- 6) Keadaan alam dan lingkungan mempengaruhi cara bertani.

### Penilaian

1. Penilaian tertulis menggunakan acuan penilaian tertulis dalam bentuk soal dengan rentang nilai 0 – 100
2. Penilaian sikap dilakukan dengan format acuan penilaian sikap di bagian depan buku ini
  - a. Pengamatan Diskusi

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Kemampuan bertanya.	....	....
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan.	....	....
3.	Keberanian menyampaikan pendapat.	....	....



b. Daftar periksa menjawab pertanyaan

Kriteria	keterangan					
	Lisan			Tertulis		
	SLL	KD	BM	SLL	KD	BM
Menggunakan bahasa yang sesuai.						
Struktur kalimat, menggunakan minimal SP.						
Jawaban benar.						

SLL: selalu

KD: kadang-kadang

BM: belum muncul

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Petani dan Ternaknya

### Indikator

1. Memahami makna bacaan dialog dengan menjawab pertanyaan makna dialog dengan kalimat sederhana.
2. Menyebutkan pemanfaatan tenaga sapi dan kerbau oleh petani.
3. Menyebutkan binatang peliharaan petani.
4. Menyebutkan hasil yang diperoleh dari binatang peliharaan petani
5. Menyebutkan pemanfaatan limbah binatang ternak oleh petani

### Media dan Alat yang dipergunakan

Gambar-gambar binatang ternak

Hasil olahan ternak; misalnya susu, keju, abon, dan sebagainya

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Pertanian, dan macam-macam pekerjaan di peternakan
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara lain menanyakan pertanyaan kepada anak tentang pertanyaan yang diajukan kepada orang tua sebagaimana pada pembelajaran 2

## Kegiatan Inti

- a. Siswa yang dapat membaca ditugaskan membaca pengantar pembelajaran yang dilanjutkan dengan tanya jawab untuk memahami bacaan. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab kebiasaan makan siswa di rumah terkait dengan makanan seimbang, antara karbohidrat, serat, protein, dan vitamin yang terdapat pada makanan.
- b. Siswa membaca bacaan pada kegiatan "Ayo membaca", selanjutnya diadakan tanya jawab dengan siswa tentang manfaat sapi, kerbau atau hewan lain yang digunakan petani sesuai dengan daerahnya. Siswa dibimbing berdiskusi manfaat binatang tersebut bagi petani antara lain:
  - 1) Tenaga binatang tersebut dapat membantu pekerjaan petani,
  - 2) Sapi dapat membantu membajak sawah dan menarik pedati
  - 3) Kotoran sapi walaupun bau, disenangi petani karena kotoran dapat diolah menjadi pupukDiskusi diarahkan juga dengan membahas pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan bertani, antara lain adalah peternak sapi, peternak kambing, dan peternak ayam.
- c. Siswa membaca dan berdiskusi tentang informasi yang ada pada "Tahukah Kamu" informasi tersebut perlu disampaikan kepada siswa-siswa tunagrahita. Diharapkan seluruh siswa dapat memahami informasi tersebut

Jika memungkinkan jawaban dapatkah sapi perah dibuat membajak dijawab ditanyakan siswa pada orang tua siswa. Pada pertemuan selanjutnya, guru dapat menyinggung sebentar permasalahan tersebut sebagai mana layaknya membahas pekerjaan rumah. Pada dasarnya sapi perah dapat dibuat membajak, tetapi akan berdampak pada penurunan produksi susunya.
- d. Siswa membaca percakapan Oni dan Tagor yang dilanjutkan dengan tanya jawab dengan guru tentang makna bacaan tersebut. Bacaan ini diberikan terutama sebagai pengayaan materi bagi siswa yang telah menyelesaikan tugasnya mendahului rekan-rekannya atau siswa dengan kategori kebutuhan dukungan dalam taraf intermitten. Selanjutnya siswa tersebut dibimbing untuk menuliskan ringkasan percakapan tersebut dengan kalimat-kalimat sederhana antara lain adalah:
  - 1) Sayuran, buah dan susu baik untuk pertumbuhan
  - 2) Juga baik untuk orang yang sedang sakit



- 3) Sapi perah menghasilkan susu
- 4) Setelah beranak sapi perah menghasilkan susu amat banyak
- 5) Sebagian susu diperah oleh manusia

Kalimat-kalimat yang telah ditulis siswa tersebut dapat dipilah-pilah oleh guru untuk dijadikan bahan diskusi di kelas. Diskusi tersebut dapat dipimpin oleh siswa yang menyusun kalimat tersebut.

### Penutup

Kegiatan pembelajaran ini, ditutup dengan mendiskusikan dan membimbing siswa untuk menuliskan ringkasan pembelajaran, sebagian ringkasan dapat diambil dari kalimat yang ditulis siswa dengan kategori intermitten. Beberapa tambahan yang perlu dituliskan antara lain adalah:

- 1) Hewan dipelihara peternak banyak.
- 2) Kotoran hewan dapat dibuat pupuk.
- 3) Mengeringkan kotoran hewan memerlukan bantuan sinar matahari

### Evaluasi

#### 1. Pengamatan diskusi

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Kemampuan bertanya.	....	....
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan.	....	....
3.	Keberanian menyampaikan pendapat.	....	....

#### 2. Daftar periksa

a. Membandingkan kondisi lingkungan dan cara bertani

Kriteria	keterangan					
	Lisan			Tertulis		
	SLL	KD	BM	SLL	KD	BM
Hal yang dibandingkan						
Hasil perbandingan						

SLL: selalu

KD: kadang-kadang

BM: belum muncul





b. Menjawab pertanyaan

Kriteria	keterangan					
	Lisan			Tertulis		
	SLL	KD	BM	SLL	KD	BM
Pemanfaatan tenaga sapi						
Pemanfaatan kotoran binatang						

c. Kesimpulan hasil diskusi

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Menuliskan lebih dari 3 informasi	....	....
2.	Informasi sesuai dengan bacaan	....	....



## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Menjual Hasil Panen

### Indikator

1. Menjawab pertanyaan tentang laporan sederhana setelah membaca/mendengarkan laporan.

Menghitung perkalian susun ke bawah antara bilangan dua angka dengan bilangan satu angka dengan tehnik satu kali menyimpan dengan hasil setiap angka naksimal 40.

### Media dan Alat yang dipergunakan

Diagram perkalian bilangan dua angka dengan tehnik satu kali menyimpan.

Contoh: alternatif diagram

$$\begin{array}{r} 37 \\ \underline{\phantom{0}5x} \\ \dots \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3 \\ 37 \\ \underline{\phantom{0}5x} \\ 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3 \\ 37 \\ \underline{\phantom{0}5x} \\ (3 \times 5=15) \ 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3 \\ 37 \\ \underline{\phantom{0}5x} \\ (15 \times 3=18) \ 5 \end{array}$$



$$\begin{array}{r} 37 \\ \underline{5x} \\ (15 \times 3=18) \ 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 37 \\ \underline{5x} \\ 185 \end{array}$$

## Langkah-langkah Pembelajaran

### Pendahuluan

- Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Pertanian, dan menjual hasil panen.
- Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara lain menanyakan pertanyaan kepada anak tentang hasil-hasil pertanian.

### Kegiatan Inti

- Siswa membaca bacaan pendek tentang panen yang dilakukan oleh Paman Tagor, yang dilanjutkan dengan tanya jawab bagaimana umumnya cara petani setempat mengemas sayuran hasil panennya. Diskusi juga dapat dilanjutkan dengan pengemasan hasil panen lainnya, seperti panen buah, panen padi, pawang merah dan sebagainya. Satuan penjualan hasil panen tersebut juga perlu diperkenalkan kepada siswa, contohnya adalah pada penjualan bawang merah pada sebagian daerah adalah dalam ikatan yang satuan ukuran yang dibergunakan adalah berat ikatan tersebut. Dengan demikian siswa mengenal perbedaan cara berjualan antar suatu tempat dan tempat yang lain.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian kebawah dengan tehnik satu kali menyimpan. Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan tahapan antara lain:
  - Siswa menulis kembali soal perkalian dengan tempat satuan dan puluhannya dengan benar, misalnya;
 
$$\begin{array}{r} 37 \\ \underline{5x} \\ \dots \end{array}$$
  - Mengalikan satuan dengan satuan;
    - menunjukkan bilangan yang dikalikan, pada perkalian di atas adalah 7 dikali 5.



2) menulis satuan hasil kali dengan benar, pada perkalian ini hasilnya adalah 35

3) menempatkan bilangan puluhan sebagai simpanan, contohnya;

$$\begin{array}{r} 3 \\ 37 \\ \underline{5x} \\ 5 \end{array}$$

4) mengalikan bilangan pengali dengan bilangan puluhan yang dikalikan, contohnya;

$$\begin{array}{r} 3 \\ 37 \\ \underline{5x} \\ (3 \times 5 = 15) 5 \end{array}$$

5) menambahkan hasil kali bilangan puluhan dan satuan dengan simpanan, contohnya;

$$\begin{array}{r} 3 \\ 37 \\ \underline{5x} \\ (15 \times 3 = 18) 5 \end{array}$$

6) menuliskan hasil operasi hitung no 5) dengan benar, contohnya;

$$\begin{array}{r} 37 \\ \underline{5x} \\ (15 \times 3 = 18) 5 \end{array} \quad \text{menjadi} \quad \begin{array}{r} 37 \\ \underline{5x} \\ 185 \end{array}$$

- c. Siswa mengerjakan latihan soal cerita matematika. Pada soal-soal awal siswa hanya mengisikan jumlah barang setiap kelompok dan jumlah kelompok barang tersebut. Guru perlu membimbing agar siswa memahami langkah-langkah pemecahan masalah dalam soal cerita tersebut.
- d. Siswa mengerjakan soal berikutnya dengan panduan jumlah kelompok dan banyak benda setiap kelompoknya. Pada tahapan ini siswa dengan karakteristik tunagrahita sedang atau dengan kebutuhan dukungan limited atau tunagrahita sedang kemungkinan memerlukan bantuan untuk memahami soal dan melakukan perkalian. Guru dapat membantu dengan memaknai bahwa perkalian merupakan penjumlahan yang berulang, sedangkan pada anak extensive dan pervasive atau tunagrahita



berat dan sangat berat kemungkinan tidak dapat menguasai ketrampilan ini.

- e. Pada beberapa siswa tunagrahita ringan, kemungkinan memerlukan tambahan soal pemecahan masalah yang sejenis, guru dapat membuat soal tambahan dengan memperhatikan pertanian yang terdapat di lingkungan sekolah, sehingga soal-soal yang dibuat sesuai dengan kondisi daerah.

### Penutup

Pembelajaran yang dilakukan dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika ini ditutup antara lain dengan :

- a. Hasil pertanian dijual dengan berbagai cara.
- b. Cara melakukan perkalian dua angka dengan satu angka.

### Evaluasi

Guru dapat membuat soal sejenis dengan soal yang ada di buku siswa dengan memperhatikan kondisi siswa dan lingkungannya. Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar dan penilaian proses belajar.

1. Penilaian proses dilakukan dengan melihat cara kerja siswa menyelesaikan soal, hasil pengamatan guru dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Aspek yang Diamati	Hasil pengamatan		
	M	DB	BB
Mengkalikan bilangan satuan dengan pengali			
Menulis bilangan sesuai dengan nilai tempat			
Menjumlahkan simpanan dengan hasil kali			

M; melakukan secara mandiri

DB; dengan bantuan

BB; belum bisa

2. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan rumus:

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Review dan Evaluasi

#### Indikator

1. Menguatkan pemahaman siswa tentang materi berbagai pekerjaan di bidang pertanian.
2. Menilai daya serap siswa dalam memahami matapecaharian dibidang pertanian.

#### Media dan Alat yang dipergunakan

Lembar soal dan pensil/ ballpoint.

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pendahuluan

Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran merupakan resume dan Penilaian

##### Kegiatan Inti

- a. Siswa siswa membaca review tentang materi subtema 1 yang telah dipelajari siswa yang dilanjutkan dengan tanya jawab dengan guru.
- b. Siswa melaksanakan penilaian pembelajaran, guru perlu melakukan pengamatan cara kerja siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Jika di dalam kelas terdapat siswa yang belum dapat membaca, guru dapat membacakan soal-soal tersebut.

c. Kunci jawaban pada penilaian ini adalah:

- 1) Pekerjaan yang ada pada gambar 1 antara lain adalah; petani, peternak ikan air tawar.
- 2) Pekerjaan yang ada pada gambar 2 antara lain adalah; petani.
- 3) Menjodohkan
  - i. Gambar 1 petani padi.
  - ii. Gambar 2 peternak ayam.
  - iii. Gambar 3 petani buah-buahan.
  - iv. Peternak sapi perah.
  - v. Petani sayuran.
- 4) Isian singkat.
  - i. mencari nafkah ( makan ).
  - ii. Petani.
  - iii. dataran tinggi dan dataran rendah.
  - iv. daerah pegunungan.
  - v. menanam sayuran.
  - vi. menggiling padi.
  - vii. Perempuan.
  - viii. membajak dan kotorannya buat pupuk.
  - ix. diambil susunya.
  - x. Pot.

### Penutup

Setelah siswa mengumpulkan hasil kerja, guru memberi penguatan agar rajin belajar dan mencoba apa yang telah dipelajarinya.

URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

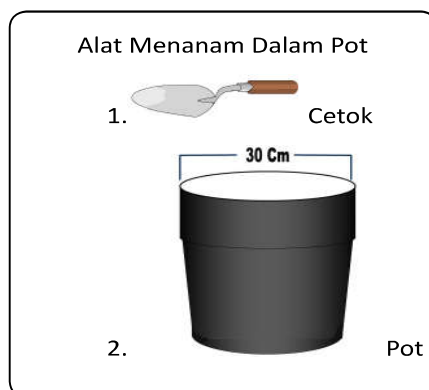
## Pembelajaran Proyek Menanam Dalam Pot

### Indikator

1. Menyebutkan urutan melakukan kegiatan menanam tanaman dalam pot dengan petunjuk.
2. Melakukan penanam tanama dalam pot sesuai petunjuk pada gambar bersei cara menanam tanaman dalam.
3. Melakukan perawatan tanaman secara berkala setelah membaca gambar petunjuk.

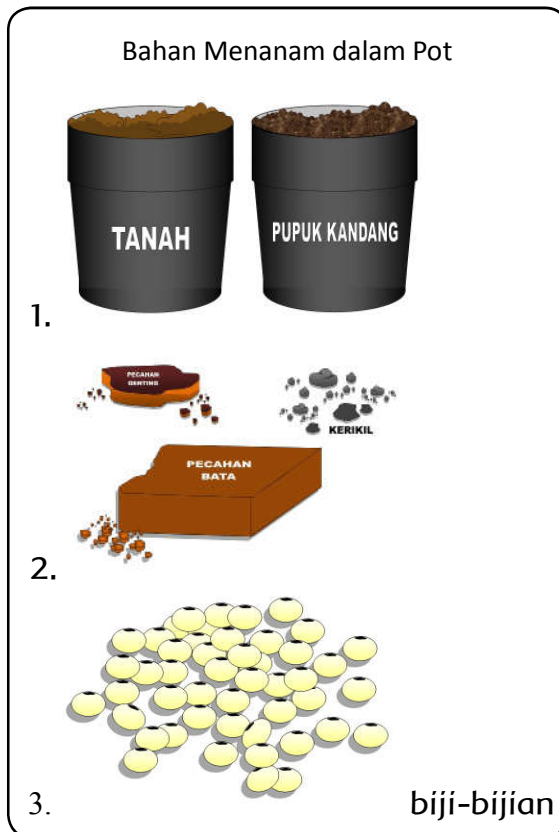
### Media dan Alat yang dipergunakan

1. Gambar petunjuk menanam tanaman dalam pot (dapat diambil dari buku siswa).
2. Alat dan bahan
  - a. Media pembelajaran;
    - 1) Chart alat menanam tanaman dalam pot.





2) Chart bahan menanam tanaman dalam pot.



3) Chart urutan kerja menanam dalam pot.

- b. Peralatan dan bahan menanam dalam pot;
- 1) Pot dengan garis tengahnya 30 cm.
  - 2) Cetok
  - 3) Tanah.
  - 4) Pupuk kandang.
  - 5) Kerikil/ pecahan bata/ pecaban genting.
  - 6) Biji sayuran (dapat dipilih; biji sawi, biji bayam, biji kangkung atau sejenisnya).

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Pertanian, dan pembelajaran projek dengan menanam dalam pot.



- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara lain mengingatkan siswa tentang bercocok tanam di lahan sempit.

### **Kegiatan Inti**

- a. Siswa dibimbing guru memperhatikan gambar peralatan dan bahan menanam dalam pot.
- b. Siswa dibimbing guru menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan gambar yang ada.
- c. Siswa memperhatikan gambar cara bercocok tanam sayuran dalam pot, selanjutnya dengan bimbingan guru siswa. menyebutkan langkah-langkah cara bercocok tanam sayuran dalam pot.
- d. Siswa melakukan penanaman dalam pot sesuai dengan gambar petunjuk.
- e. Menempatkan pot di tempat yang terkena sinar matahari pagi. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa tanaman memerlukan sinar matahari pada pertumbuhannya.
- f. Siswa melakukan perawatan tanaman dalam pot sesuai dengan petunjuk di buku murid, beberapa hal yang perlu dilakukan guru antara lain:
  - 1) Ketika menempatkan tanaman agar kena matahari guru memberi penjelasan bahwa tanaman memerlukan cahaya matahari untuk kehidupannya.
  - 2) Menyirami tanaman, tumbuhan sebagai makhluk hidup memerlukan air.
  - 3) Membersihkan rumput dan gulma lain agar tanaman tidak berebut makanan.

### **Penutup**

Siswa dan guru melakukan tanya-jawab tentang apa yang telah dikerjakan siswa secara berurutan. Selanjutnya ditekankan kepada siswa bahwa menanam pohon di dalam pot merupakan kegiatan yang mulai banyak dilakukan orang yang tidak mempunyai halaman yang memadai. Guru dan siswa mendiskusikan;

- 1) Alat yang digunakan menanam dalam pot.
- 2) Bahan yang diperlukan,
- 3) Tahapan kerja menanam dalam pot.



Kerja sama dengan orang tua dilakukan dengan memberi tugas kepada siswa untuk menanam dan merawat pohon di dalam pot. Perawatan pohon yang ditanam di sekolah perlu dipantau oleh guru. Perawatan yang perlu dilakukan antara lain adalah membersihkan rumput.

### Evaluasi

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran ini lebih menekankan pada penilaian unjuk kerja dan sikap.

#### 1. Lembar pengamatan kegiatan menanam.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi.	....	....
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan.	....	....
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan.	....	....

#### Contoh Rubrik Penilaian Menanam dalam pot

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Belum mampu
1.	Menyiapkan alat dan bahan	Memenuhi 3 kriteria (mandiri, alat dan bahan lengkap)	Memenuhi 2 dari 3 aspek	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum memenuhi semua



2	M e m b a - ca petun- juk dengan gambar ber- seri pada penyiapan alat dan ba- han	Memenuhi 3 kriteria (me- nyebutkan kembali set- elah mem- baca/ men- dengarkan, mengambil alat & bahan, mandiri)	Memenuhi 2 dari 3 aspek	Memenuhi 1 dari 3 as- pek	Belum me- penuhi se- mua
3.	K e p e r - cayaan diri	Tidak ter- lihat ragu- ragu	Terlihat ragu- ragu	Memerlu- kan ban- tuan guru	Belum be- rani tampil

#### Contoh Pengamatan Melaksanakan Kegiatan

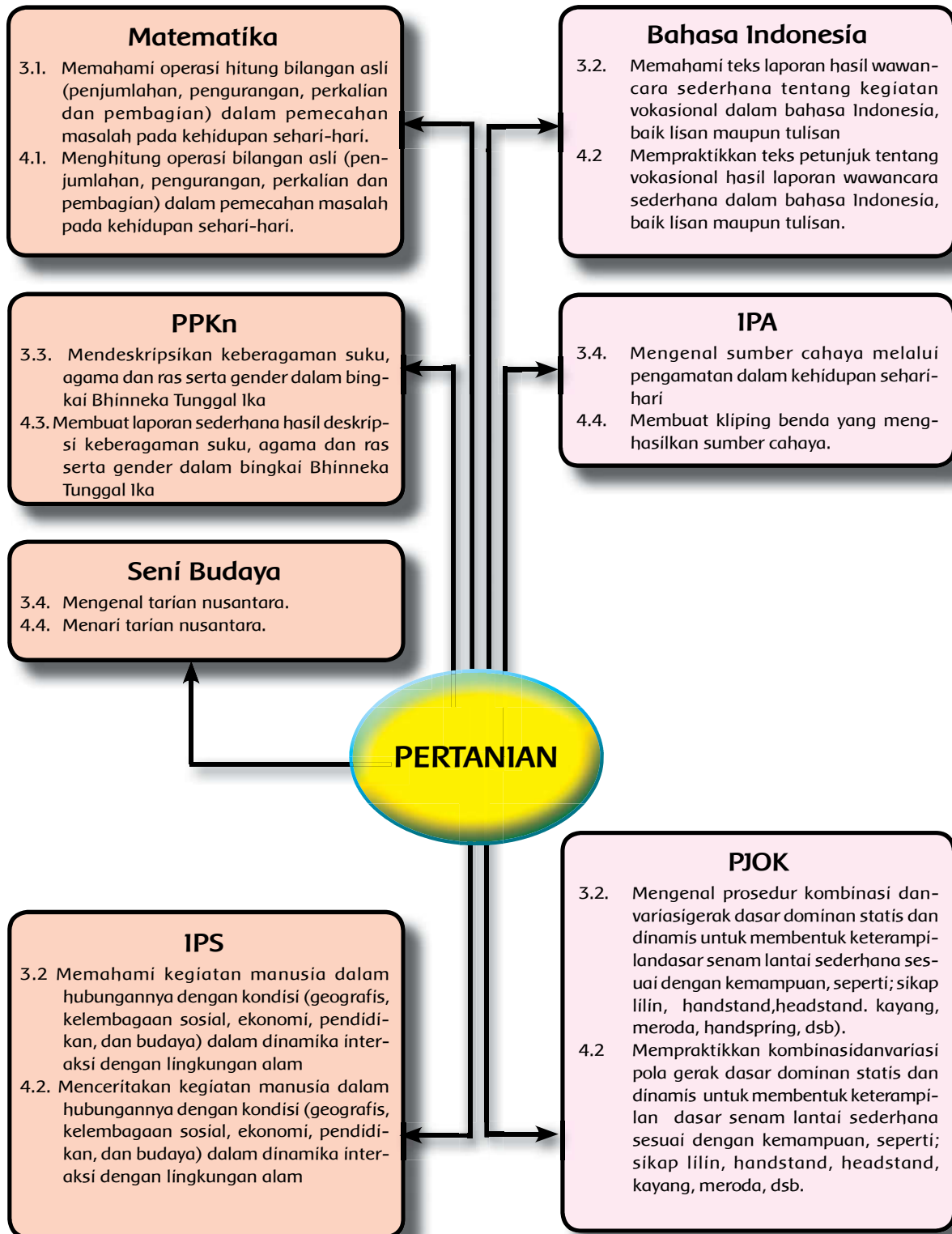
No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi.	....	....
2.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan.	....	....
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan penda- patnya setelah melakukan kegiatan.	....	....





## Subtema 2 Perikanan


### Jaringan Subtema 2



## Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
<div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati gambar dan diskusi kerja nelayan mencari ikan di laut</li> <li>b. Menjelaskan potensi laut di Negara Republik Indonesia</li> <li>c. Menjelaskan bahwa sejak dulu Bangsa Indonesia adalah bangsa pelaut</li> <li>d. Menjelaskan manfaat sinar bulan dan bintang sebagai penunjuk arah di laut pada malam hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kalimat sederhana secara lisan/tertulis berdasarkan gambar.</li> <li>2. Menjelaskan dengan kalimat sederhana cara melakukan suatu kegiatan ketrampilan sederhana berdasarkan panduan gambar berseri.</li> <li>3. Menyebutkan sumber energi cahaya dengan melihat gambar kegiatan yang masyarakat menggunakan sumber cahaya.</li> <li>4. Menyebutkan macam-macam pekerjaan sesuai dengan kondisi geografis dengan melihat gambar dataran tinggi, dataran rendah dan laut.</li> </ol>
<div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pembudidayaan budidaya ikan di pantai oleh petambak</li> <li>b. Menjelaskan cara memperoleh informasi dengan wawancara</li> <li>c. Menjelaskan budidaya ikan di dataran tinggi (di waduk/danau, kolam, kolam terpal)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan informasi-informasi yang didapat hasil wawancara.</li> <li>2. Menyebutkan pengaruh kondisi geografis terhadap pola budidaya ikan di dataran tinggi.</li> <li>3. Menyebutkan macam-macam cara budidaya ikan sesuai dengan kondisi geografis sesuai gambar-gambar budidaya ikan yang ditunjukkan.</li> </ol>



 <p>a. Menjelaskan penggunaan sebagai salah satu media untuk mencari informasi.</p> <p>b. Menjelaskan penggunaan kolam terpal sebagai salah satu budidaya pemeliharaan ikan di lahan sempit.</p> <p>c. Mengerjakan operasi hitung campuran perkalian dan penjumlahan.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebutkan media internet sebagai salah satu alat untuk memperoleh informasi</li><li>2. Menyebutkan bahwa kolam terpal sebagai media budidaya ikan di lahan terbatas ketika melihat gambar kolam terpal.</li><li>3. Melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan.</li></ol>
 <p>a. Menjelaskan aneka makanan dan bahan makanan olahan-erbahan dasar ikan.</p> <p>b. Menjelaskan pembuatan ikan asin dengan media gambar berseri.</p> <p>c. Menjelaskan pemanfaatan sinar matahari dan sumer panas lainnya untuk pembuatan makanan berbahan dasar ikan.</p> <p>d. Diskusi pekerjaan-pekerjaan terkait dengan pengolahan ikan</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebutkan aneka makanan olahan dengan bahan dasar ikan jika ditunjukkan gambarnya.</li><li>2. Menyebutkan urutan pekerjaan yang dilakukan dengan petunjuk gambar berseri.</li><li>3. Menyebutkan pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan manusia setelah berdiskusi dengan bimbingan guru.</li><li>4. Menyebutkan pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan pengolahan ikan.</li></ol>







Pembelajaran  
5

- a. Mengumpulkan bahan tentang pemanfaat cahaya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melakukan pembuatan kliping tentang pemanfaatn sinar matahari.

1. Memilih bacaan yang terkait dengan cahaya setelah membaca artikel tersebut
2. Menata bacaan yang terkait dengan pemanfaatan sumber cahaya dalam bentuk kliping.



Pembelajaran  
6

- a. Melakukan review pembelajaran subtema 2.
- b. Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran subtema 2.

1. Memperkuat pemahaman siswa tentang materi berbagai pekerjaan di bidang perikanan
2. Menilai daya serap siswa. dalam memahami matapencaharian di bidang pertanian.

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Hasil Laut

#### Indikator

1. Membuat kalimat sederhana secara lisan/tertulis berdasarkan gambar.
2. Menjelaskan dengan kalimat sederhana cara melakukan suatu kegiatan ketrampilan sederhana berdasarkan panduan gambar berseri.
3. Menyebutkan sumber energi cahaya dengan melihat gambar kegiatan yang masyarakat menggunakan sumber cahaya.
4. Menyebutkan macam-macam pekerjaan sesuai dengan kondisi geografis dengan melihat gambar dataran tinggi, dataran rendah dan laut.

#### Media Pembelajaran

1. Gambar-gambar kegiatan nelayan mencari ikan.
2. Peta Indonesia.
3. Chart nyanian "Pelaut".

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Perikanan, dan judul pembelajaran tentang Nelayan.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara melakukana tanya jawab tentang lauk pauk yang salah satunya ikan laut.

## Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan rangkaian gambar berseri secara keseluruhan yang dilanjutkan dengan memperhatikan dengan memperhatikan gambar tersebut satu persatu.
- b. Siswa belakukan diskusi dengan bimbingan guru untuk melakukan identifikasi tentang kegiatan yang dilakukan pada setiap gambar.
- c. Siswa dibimbing agar dapat membuat kalimat sederhana dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Siswa dibimbing menlis kalimat-kalimat sederhana sesuai dengan setiap gambar, kalimat-kalimat tersebut antara lain seperti;
  - 1) Nelayan menebar jala atau nelayan menangkap ikan.
  - 2) Nelayan menarik ikan.
  - 3) Nelayan mengumpulkan ikan.
  - 4) Nelayan mengangkut ikan.
  - 5) Ikan-ikan akan dijual.
  - 6) Pedagang ikan berjualan.
- e. Siswa, jika bisa, membuat kalimat sederhana yang maknanya serupa dengan kalimat-kalimat yang telah dibuat. Selanjutnya siswa merangkai kalimat yang telah dibuatnya menjadi bacaan sederhana tentang kegiatan mencari ikan di laut secara berurutan.
- f. Siswa membaca bacaan yang telah disusunnya yang dilanjutkan dengan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibuatnya. Diharapkan kegiatan ini merupakan tahapan belajar membaca petunjuk kerja dengan bantuan gambar. Jika kondisi siswa di kelas memungkinkan, siswa menukar bacaan dengan teman sekelasnya, dengan demikian mereka belajar membaca petunjuk kegiatan.
- g. Siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari temannya, diberi tugas tambahan, sebagai pengayaan dengan kegiatan "Ayo Membaca". Tugas tersebut lebih kompleks dari tugas sebelumnya, selain itu diharapkan dengan tugas tersebut, siswa dapat belajar ke tahap berikutnya dalam membaca petunjuk mengenal sumber energi panas yang bukan dari sinar matahari.
- h. Siswa membaca informasi dari "Tahukah Kamu" guru membimbing siswa jika membacanya kurang lancar. Dilanjutkan dengan tanya-jawab tentang luasnya Wilayah Indonesia pada Peta Indonesia. Guru dapat membandingkan luas wilayah Indonesia dengan peta wilayah tempet tinggal siswa (bisa peta kota, peta kabupaten atau peta provinsi) dengan skala yang sama.



- i. Siswa menyanyikan lagu “Pelaut” yang dipopulerkan oleh Ibu Sud, secara bersama-sama, selanjutnya dapat dijadikan sebagai pembuka diskusi dengan siswa yang dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dari teman-temannya di kelas. Jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa tidak perlu dibatasi, bahkan siswa mengembangkan jawaban sesuai dengan pengetahuannya. Guru perlu mengarahkan jawaban siswa rasional atau tidak.

**Pelaut**

Ciptaan: Ibu Sud

5 5 6 5 3   1̇ 1̇ 1̇ 2̇ 1̇
Ne nek mo yang ku se o rang pe laut
5 6 7 1̇ 5   5 6 5 1 3
Ge mar me nga rung lu as sa mu dra
4 4 4 3 2   6 6 3 5
Me ner jang om bak ti ada ta kut
5 5 1̇ 3̇ 2̇   5 5 6 7 1̇
Me nem puh ba dai su dah bi a sa

- j. Siswa membaca informasi tentang pelayaran di malam hari yang gelap. Sumber-sumber cahaya bulan dan bintang di malam hari dapat dijadikan patokan arah yang dituju.

### Penutup

- 1) Siswa dibantu guru merumuskan resume pembelajaran yang telah dilakukan antara lain;
  - a) Membuat kalimat sederhana dengan bantuan gambar berseri.
  - b) Membuat kalimat sederhana suatu aktifitas pekerjaan secara berurutan.
  - c) Salah satu pekerjaan di laut yang dipengaruhi kondisi geografis Indonesia.
  - d) Cahaya benda langit sebagai patokan arah di malam hari.



- 2) Penugasan pada siswa, jika mereka makan ikan, untuk menanyakan kepada orang tua jenis ikan yang dimakan, ikan laut atau ikan air tawar.

### Evaluasi

Penilaian terhadap siswa antara lain adalah:

1. Penilaian tertulis menggunakan acuan penilaian tertulis dalam bentuk soal dengan rentang nilai 0 – 100.
2. Penilaian sikap dilakukan dengan format acuan penilaian sikap di bagian depan buku ini.
3. Pengamatan Diskusi.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Kemampuan bertanya	....	....
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan	....	....
3.	Keberanian menyampaikan pendapat	....	....

4. Daftar periksa.
  - a. Membuat kalimat.

Kriteria	keterangan			
	Lisan		Tertulis	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum
Kalimat yang minimal terdiri dari subyek dan predikat.				
Kalimat yang digunakan sesuai dengan gambar.				
Urutan kalimat sesuai dengan urutan kegiatan.				
Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia.				

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Budidaya Ikan di Darat

### Indikator

1. Menyebutkan informasi-informasi yang didapat hasil wawancara.
2. Menyebutkan pengaruh kondisi geografi terhadap pola budidaya ikan di dataran tinggi.
3. Menyebutkan macam-macam cara budidaya ikan sesuai dengan kondisi geografis sesuai.
4. Menyebutkan makna Bhineka Tunggal Ika.

### Media dan Alat yang dipergunakan.

1. Gambar-gambar budidaya ikan.


### Langkah-langkah Pembelajaran.

#### Pendahuluan.

1. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Perikanan, dan pembelajaran Budi Daya Ikan di Darat.
2. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
3. Apersepsi tanya jawan ikan yang pernah mereka makan sebagai lauk.

#### Kegiatan Inti

- a. Siswa membaca bacaan tentang tambak ikan dilanjutkan dengan tanya-jawab dengan guru.
- b. Siswa membaca bacaan dilanjutkan "Ayo Bermain Peran" dalam wawancara. Dua orang siswa yang dapat membaca ditugaskan bermain peran dalam



wawancara antara Oni dan petambak. Jika sedikit siswa yang dapat membaca lancar, peran petambak dalam wawancara dapat dilakukan guru.

- c. Siswa dibantu guru dengan tanya jawab memahami isi wawancara yang dilanjutkan kerja kelompok untuk menjawab pertanyaan dalam yang informasinya terdapat pada wawancara tersebut.
- d. Siswa membaca bacaan tentang pembuatan kerupuk udang. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa memperoleh informasi antara lain;
  - 1) Kerupuk udang merupakan salah satu produk olahan yang banyak dilakukan di daerah tambak.
  - 2) Pembuatan kerupuk udang memanfaatkan panas cahaya matahari.
- e. Siswa membaca bacaan pada tugas "Ayo Membaca" yang dilanjutkan dengan tanya-jawab dengan guru. Informasi yang terkandung pada bacaan tersebut antara lain adalah:
  - 1) Sungai didataran tinggi dapat dibendung dibuat menjadi danau.
  - 2) Air bendungan di danau dapat dijadikan pembangkit tenaga listrik.
  - 3) Tenaga listrik dapat dibuat menyalakan lampu.
  - 4) Ikan dipelihara di bendungan.
- f. Siswa dibimbing guru menjelaskan kegunaan dari bendungan.
- g. Siswa membaca pengantar pada kegiatan "Ayo Temukan Jawabannya" dilanjutkan dengan membandingkan kolam air tawar di pekarangan rumah, kolam air deras, dan keramba di danau. Alternatif isian pada tugas ini adalah;
  - 1) Kolam di halaman rumah airnya terbatas.
  - 2) Kolam air deras memerlukan air mengalir yang banyak.
  - 3) Di danau tempatnya luas.

## Penutup

Siswa dibantu guru merangkum kegiatan pembelajaran antara lain:

- a. Memperoleh informasi dapat dilakukan dengan wawancara.
  - 1) Memelihara ikan di pantai dilakukan di tambak.
  - 2) Di tambak memelihara ikan bandeng atau udang.
  - 3) Di dataran tinggi memelihara ikan di danau dan kolam.
- b. Penguatan dari guru tentang pentingnya makan ikan sebagai sumber makanan yang baik, serta perlunya menjaga kelestarian lingkungan.
- c. Pemeliharaan ikan dapat dilakukan di bendungan. Bendungan fungsi utamanya antara lain sebagai pembangkit tenaga listrik.





## Evaluasi

Penilaian terhadap siswa antara lain adalah:

1. Rubrik penilaian bermain peran.

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1.	Kemampuan ber- peran	Hafal kalimat, intonasi baik, ekspresif	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek	Belum me- penuhi se- mua aspek
2	Keper- cayaan diri	Tidak terlihat ragu	Terlihat ragu	Dengan bantuan guru	Belum bera- ni melaku- kan

2. Lembar pengamatan berdiskusi.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan bertanya		
2	Kemampuan menjawab pertanyaan		
3	Keberanian menyampaikan pendapat		







## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Memelihara Ikan Di Lahan Terbatas

### Indikator

1. Menyebutkan media internet sebagai salah satu alat untuk memperoleh informasi
2. Menyebutkan bahwa kolam terpal sebagai media budidaya ikan di lahan terbatas ketika melihat gambar kolam terpal
3. Melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan

### Media dan Alat yang dipergunakan

1. Gambar kolam terpal; penggunaan internet; komputer
2. Model kolam terpal menggunakan kertas dengan skala
3. Chart langkah-langkah mengerjakan operasi hitung campuran

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Perikanan, dan pembelajaran Memelihara Ikan di Kolam Terpal
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara bercakap-cakap tentang halam rumah siswa



### **Kegiatan Inti**

- a. Siswa membaca bacaan "Tahukah Kamu" dan memperhatikan gambar orang sedang menggunakan komputer.
- b. Tanya-jawab siswa dengan guru tentang bacaan yang telah dibaca siswa. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain;
  - 1) Internet menyediakan banyak informasi
  - 2) Rumah dengan lahan terbatas banyak terdapat di perkotaan dan perumahan
  - 3) Budidaya ikan air tawar dapat dilakukan dengan kolam terpal di halaman rumah

Jika terdapat fasilitas komputer atau laptop di sekolah guru dapat mengajak siswa mencari informasi di internet. Siswa dengan kriteria tunagrahita ringan atau intermitent dan limited dapat diajarkan bagaimana mencari informasi di internet dan penggunaan internet secara positif.
- c. Siswa memperhatikan gambar kolam terpal untuk memelihara ikan. Jika memungkinkan guru dapat membuat miniatur atau maket kolam ikan tersebut.
- d. Siswa membaca permasalahan Paman Rizal, selanjutnya siswa dengan bimbingan guru membuat denah dua buah kolam (bentuk persegi panjang) dengan  $2\text{ cm} \times 3\text{ cm}$  dan  $2\text{ cm} \times 4\text{ cm}$ , selanjutnya dengan bimbingan guru mengerjakan sesuai dengan tahapan yang ada di buku siswa:
  - 1) Siswa menghitung luas setiap persegi panjang, atau mengerjakan perhitungan dalam kurung terlebih dahulu.
  - 2) Menjumlahkan dua luas bangun persegi panjang

### **Penutup**

Siswa dibimbing menyimpulkan pembelajaran antara lain;

- a. Informasi bisa didapat dari internet
- b. Di lahan sempit, memelihara ikan di kolam terpal
- c. Cara melakukan operasi hitung campuran

### **Evaluasi**

#### **1. Penilaian matematika;**

Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal. Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.



Skor maksimal: 100

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Kunci Jawaban:

- |                      |        |
|----------------------|--------|
| 1. = 10 + 6<br>= 16  | 6. 24  |
| 2. = 12 + 8<br>= 20  | 7. 65  |
| 3. = 20 + 12<br>= 32 | 8. 74  |
| 4. = 18 + 24<br>= 42 | 9. 61  |
| 5. = 24 + 21<br>= 45 | 10. 72 |

Penilaian pengerjaan matematika dilengkapi dengan pengamatan ketika siswa mengerjakan soal.

Lembar pengamatan pengerjaan soal hitung campuran

Aspek yang dinilai	Kemampuan siswa		
	MM	MP	BM
Urutan mengerjakan soal			
Mengerti makna perkalian sebagai penjumlahan yang berulang			
Menghitung perkalian			
Menjumlah dengan tehnik menyimpan			
Menambahkan simpanan			



2. Lembar pengamatan berdiskusi.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan bertanya		
2	Kemampuan menjawab pertanyaan		
3	Keberanian menyampaikan pendapat		





---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pengolahan Ikan

#### Indikator

1. Menyebutkan aneka makanan olahan dengan bahan dasar ikan jika ditunjukkan gambarnya .
2. Menyebutkan urutan pekerjaan yang dilakukan dengan petunjuk gambar berseri.
3. Menyebutkan pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan manusia setelah berdiskusi dengan bimbingan guru.
4. Menyebutkan pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan pengolahan ikan.

#### Media dan Alat yang dipergunakan

1. Gambar-gambar makanan olahan dan pengolahan makan berbahan dasar ikan.

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Perikanan, dan Pengolahan Ikan.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara lain aneka makanan olahan berbahan dasar ikan.

## Kegiatan Inti

- a. Siswa membaca bacaan dalam kegiatan "Tahukah Kamu", guru menjelaskan bahwa hasil tangkapan nelayan adakalanya sangat melimpah. Alam Indonesia sangat kaya, sehingga kita wajib menyukurinya.
- b. Siswa memperhatikan gambar berseri tentang pembuatan ikan asin, siswa melangkapi kalimat pada setiap gambar sehingga kalimat setiap gambar berbunyi sebagai berikut:
  - 1) Ikan dibersihkan.
  - 2) Ikan dicuci supaya bersih.
  - 3) Ikan diberi garam supaya asin.
  - 4) Ikan dijemur dibawah sinar matahari.
  - 5) Ikan dibalik supaya bagian atas dan bawah kering.
- c. Siswa membuat petunjuk membuat ikan asin. Salah satu alternatifnya adalah membuat kalimat yang sama pada poin c.
- d. Siswa diberi tugas yang dapat dilakukan di rumah, yaitu mengumpulkan bacaan-bacaan tentang pemanfaatan sinar matahari.
- e. Siswa tunagrahita ringan dan dapat menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari teman-temannya diberi tugas menyelesaikan diagram tentang pekerjaan yang berhubungan dengan perikanan. Alternatif jawaban antara lain adalah:
  - 1) Di pabrik pengolah ikan terdapat;
    - i. Buruh pabrik.
    - ii. Karyawan bagian administrasi.
    - iii. Satuan pengamanan.
  - 2) Hasil olahan di kirim ke toko:
    - i. Pengemudi (supir).
    - ii. Pembantu supir.
  - 3) Di toko terdapat;
    - i. Pedagang.
    - ii. Pelayan toko.
  - 4) Dijual ke pasar, terdapat pekerjaan
    - i. Penjual ikan.
  - 5) Ikan dibeli rumah/wrung makan, terdapat
    - i. Pengusaha rumah/ warung makan.
    - ii. Juru masak.
    - iii. Pelayan.



## Penutup

- a. Siswa dibimbing guru membuat rangkuman pembelajaran antara lain;
  - 1) Aneka makanan olahan dengan bahan dasar ikan.
  - 2) Membaca petunjuk dengan gambar.
  - 3) Manfaat sinar matahari dalam kehidupan manusia.
  - 4) pekerjaan-pekerjaan pengolahan ikan tanpa diskriminasi.
- b. bekerja sama dengan orang tua, memberikan tugas mengumpulkan artikel.

## Evaluasi

Penilaian terhadap siswa antara lain adalah:

- a. Pengamatan Diskusi.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan bertanya	....	....
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	....	....
3	Keberanian menyampaikan pendapat	....	....

- b. Membuat kalimat.

Kriteria	Keterangan			
	Lisan		Tertulis	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum
Kalimat yang minimal terdiri dari subyek dan predikat.				
Kalimat yang dibuat sesuai dengan gambar.				
Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia.				
Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia.				





c. Melengkapai diagram pekerjaan.

No	Kriteria	Dapat (√)	Dengan Bimbingan (√)	Belum Terlihat (√)
1	Menyebutkan lebih dari 50% macam-macam pekerjaan.	....	....	....
2	Menyebutkan macam pekerjaan sesuai kelompoknya.	....	....	....
3	Keberanian menyatakan .	....	....	....

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Pembelajaran Projek Membuat Kliping

### Indikator

1. Memilih bacaan yang terkait dengan cahaya setelah membaca artikel tersebut.
2. Menata bacaan yang terkait dengan pemanfaatan sumber cahaya dalam bentuk kliping.

### Media dan Alat yang dipergunakan

1. Formulir kliping.
2. Gunting atau alat pemotong kertas lainnya.
3. Lem kertas.


### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Perikanan, dan pembelajaran projek dengan membuat kliping.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan dengan menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

#### Kegiatan Inti

- a. Siswa dibagi dalam kelompok sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas. Setiap kelompok sedapat mungkin terdapat siswa yang dapat membaca.

- 
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menempelkan artikel pada lembaran.
  - c. Siswa dibantu guru memilah artikel atau bacaan tentang sumber cahaya dan pemanfaatan sumber cahaya.
  - d. Siswa memotong artikel yang didapat.
  - e. Siswa dibantu guru menempelkan artikel pada formulir yang tersedia serta mengisi nama media, tanggal, dan halaman sesuai dengan artikelnya.
  - f. Siswa dibantu guru membaca menentukan informasi penting yang terdapat pada artikel.

### **Penutup**

1. Siswa dan guru melakukan tanya-jawab tentang makna membuat kliping.
2. Siswa dibantu guru membuat catatan sederhana tentang informasi-informasi penting yang terdapat pada artikel.

### **Evaluasi**

Penilaian unjuk kerja dilakukan untuk menilai pekerjaan siswa. Format penilaian unjuk kerja, dengan aspek penilaian antara lain;

- a. Kesesuaian artikel yang didapat dengan tema kliping
- b. Kerapihan pekerjaan
- c. Kreativitas dalam menempelkan artikel





---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Review dan Evaluasi

#### Indikator

1. Menguatkan pemahaman siswa tentang materi berbagai pekerjaan di bidang perikanan
2. Menilai daya serap siswa dalam memahami mata pencaharian di bidang pertanian

#### Media dan Alat yang dipergunakan

Lembar soal dan pensil/ ballpoint

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pendahuluan

Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran merupakan resume dan Penilaian

##### Kegiatan Inti

- a. Siswa siswa membaca review tentang materi subtema 1 yang telah dipelajari siswa yang dilanjutkan dengan tanya jawab dengan guru.
- b. Siswa melaksanakan penilaian pembelajaran, guru perlu melakukan pengamatan cara kerja siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Jika di dalam kelas terdapat siswa yang belum dapat membaca, guru dapat membacakan soal-soal tersebut.

- c. Kunci jawaban untuk penilaian ini adalah:  
Menghubungkan gambar dan pernyataan:
1. Nelayan mencari ikan di laut.
  2. Membuat ikan asin.
  3. Tambak tempat memelihara ikan bandeng.
  4. Kolam tempat memelihara ikan air tawar
  5. Kolam air deras banyak terdapat di dataran tinggi

Memilih jawaban yang benar:

1. b nelayan
2. b dataran rendah
3. b kolam
4. a tambak
5. c sinar matahari
6. c kolam terpal
7. c 18
8. b 17
9. 9 26
10. C 35

### Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan rumus:

Skor maksimal: 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

### Penutup

Setelah siswa mengumpulkan hasil kerja, guru memberi penguatan agar rajin belajar dan mencoba apa yang telah dipelajarinya.



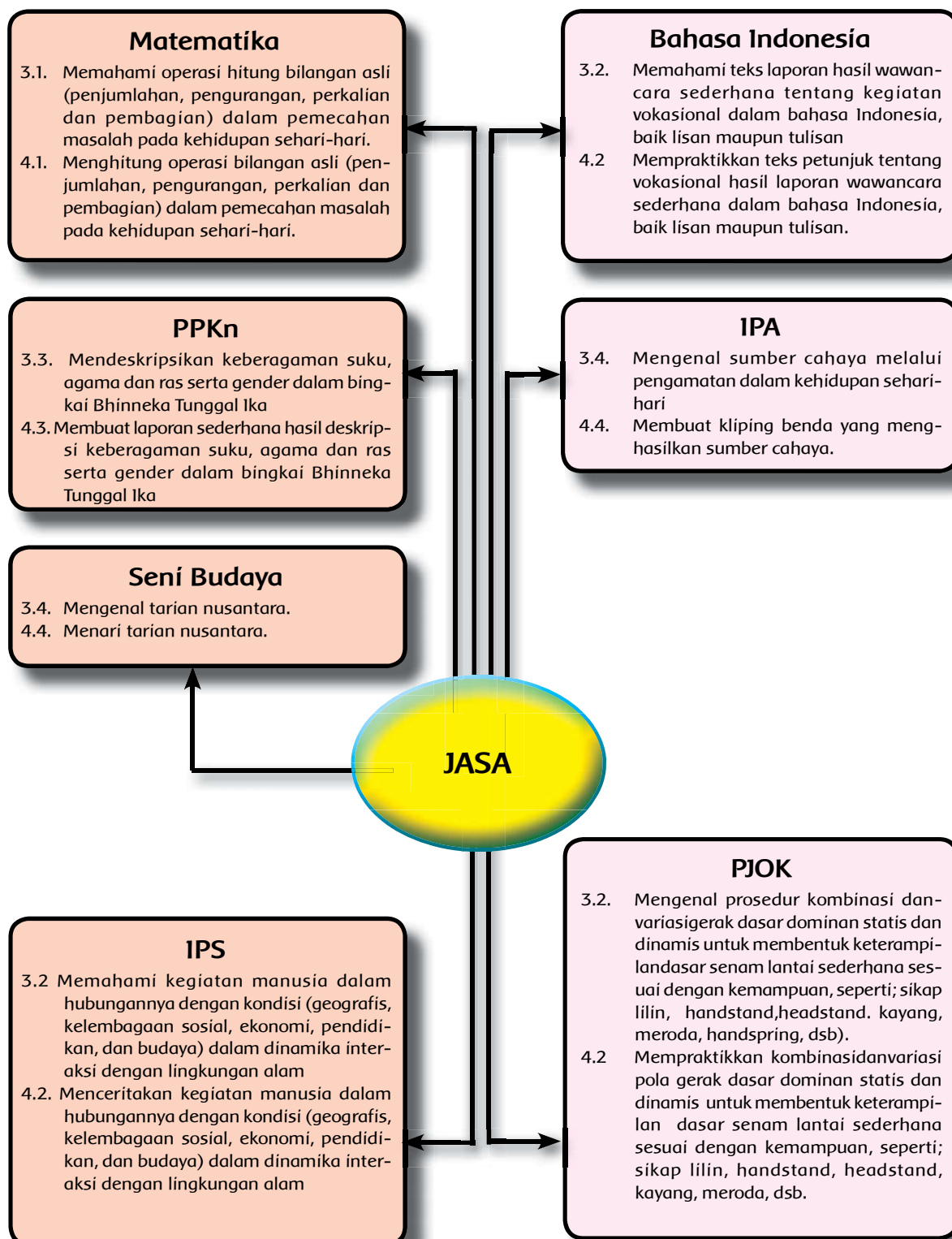
## Subtema 3

### Jasa

Jenis-jenis pekerjaan dalam bidang jasa yang dikembangkan dalam buku ini menitik beratkan pada pekerjaan-pekerjaan yang diasumsikan dilihat anak dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga jenis-jenis pekerjaan yang dibahas tidak sebanyak dalam kehidupan sehari-hari. Pekerjaan dalam bidang jasa sendiri secara sederhana diartikan sebagai suatu pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang hasilnya bisa dinikmati dan dirasakan oleh orang lain.





## JARINGAN SUBTEMA 3







## Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
<p style="text-align: center;"></p> <p>a. Menjelaskan alur makanan siap disajikan dengan keterlibatan berbagai pekerjaan.</p> <p>b. Menjelaskan pekerjaan terkait pembuatan pekerjaan di rumah makan.</p> <p>c. Menjelaskan pekerjaan yang terkait dengan proses pembuatan mebel</p> <p>d. Menjelaskan bahwa pekerjaan dapat dilakukan dengan keberagaman ras dan jender</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebutkan pekerjaan-pekerjaan yang terdapat pada jasa dengan melihat gambar</li><li>2. Menyebutkan tugas-tugas yang dilakukan beberapa pekerjaan dalam bidang jasa</li><li>3. Menyebutkan hubungan kerja antara pekerja yang memproduksi dengan jasa pekerjaan jasa</li><li>4. Menyebutkan keberagaman ras dan jender dalam pekerjaan</li></ol>
<p style="text-align: center;"></p> <p>a. Menjelaskan penampilan panggung dimasyarakat yang melibatkan penampil kesenian saat ini dan seni tradisional</p> <p>b. Menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat atas rasa syukur</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan contoh keberagaman budaya di Indonesia setelah membaca/ mendengar cerita tentang kegiatan budaya</li><li>2. Bersyukur atas keberagaman budaya Indonesia dengan mengenal kemajemukan Bangsa Indonesia</li><li>3. Menyebutkan sumber cahaya yang digunakan dalam kegiatan kesenian jika disajikan cerita tentang penampilan seni</li></ol>









<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menjelaskan sumber-sumber cahaya yang dipergunakan dalam pentas dan kegiatan kemasyarakatan lainnya</li> <li>d. Menjelaskan kegiatan-kegiatan di masyarakat maupun di media elektronk yang melibatkan pekerja seni.</li> <li>e. Menjelaskan keberagaman tarian di Indonesia</li> <li>f. Menjelaskan pekerjaan yang kegiatan seni di masyarakat maupun di media elektronk yang melibatkan pekerja seni.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Menyebutkan pekerjaan jasa di bidang kesenian dan tugasnya dengan membaca bacaan tentang pertunjukan seni</li> <li>5. Menyebutkan tarian-tarian daerah di Indonesia jika ditunjukkan gambar penari daerah</li> </ul>
<div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan manfaat olah raga begi kesehatan tubuh</li> <li>b. Membaca perbandingan hadiah yang diteria olahragawan profesional dan amatir</li> <li>c. Latihan sikap kayang</li> <li>d. Latihan sikap lilin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan manfaat berolahraga bagi kesehatan tubuh</li> <li>2. Membedakan olahragawan profesional dan amatir jika diberi tahu hadiah yang diterima ketika memenangkan kejuaraan</li> <li>3. Melakukan sikap kayang dengan petunjuk dan bantuan guru</li> <li>4. Melakukan sikap lilin dengan petunjuk dan bantuan guru</li> </ul>
<div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pekerjaan-pekerjaan di bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan profesi dibidang kesehatan jika diberikan gambarnya.</li> <li>2. Menyebutkan profesi dibidang pendidikan jika diberikan gambarnya</li> </ul>





<ul style="list-style-type: none"><li>b. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dibidang pendidikan</li><li>c. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan dibidang keamanan</li><li>d. Menghitung operasi campuran perkalian dan penjumlahan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>3. Menyebutkan profesi dibidang keamanan jika diberikan gambarnya</li><li>4. Melakukan hitung campuran perkalian dan penjumlahan</li><li>5. Menyebutkan keberagaman ras dan jender dalam pekerjaan</li><li>6. Menyebutkan keberagaman ras dan jender dalam pekerjaan</li></ul>
<div data-bbox="414 739 598 918" style="text-align: center;"></div> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Membaca contoh wawancara</li><li>b. Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara</li><li>c. Melakukan simulasi wawancara</li><li>d. Melakukan wawancara</li><li>e. Membuat laporan wawancara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Membuat daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang pekerjaan dengan mengacu pada contoh wawancara</li><li>2. Melakukan wawancara tentang pekerjaan seseorang berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat siswa</li><li>3. Menyebutkan pekerjaan yang dilakukan seseorang sesuai dengan kondisi geografis lingkungannya</li><li>4. Membuat laporan wawancara sederhana</li></ul>
<div data-bbox="414 1433 598 1612" style="text-align: center;"></div> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan review pembelajaran subtema 3.</li><li>b. Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran subtema 3.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Memperkuat pemahaman siswa tentang materi berbagai pekerjaan di bidang perikanan</li><li>2. Menilai daya serap siswa dalam memahami mata pencaharian di bidang pertanian</li></ul>





---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# PERDAGANGAN DAN PELAYANAN

### Indikator

1. Menyebutkan pekerjaan-pekerjaan yang terdapat pada jasa dengan melihat gambar.
2. Menyebutkan tugas-tugas yang dilakukan beberapa pekerjaan dalam bidang jasa.
3. Menyebutkan hubungan kerja antara pekerja yang memproduksi dengan jasa pekerjaan jasa.
4. Menyebutkan keberagaman ras dan jender dalam pekerjaan.

### Media dan Alat yang dipergunakan

Gambar-gambar pekerjaan di bidang jasa boga.

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Jasa, dan pembelajaran 1.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara lain mengingatkan siswa tentang.
- d. Siswa membaca pengantar subtema 3 untuk menghubungkan antara pembelajaran-pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran subtema 3.

## Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan gambar pada kegiatan "Ayo Mengamati", dilanjutkan dengan diskusi yang dipandu guru untuk menyebutkan pekerjaan-pekerjaan apa saja yang terdapat di kedua gambar tersebut. Tanya-jawab tentang siapa saja yang dapat melakukan pekerjaan tersebut perlu dikembangkan untuk mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan ras dan jender.
- b. Siswa dibimbing guru menulis pekerjaan-pekerjaan yang ada di rumah makan. Jika terdapat pekerjaan yang belum disebutkan siswa guru perlu mengarahkan agar siswa mengenal pekerjaan-pekerjaan itu. Pekerjaan-pekerjaan itu antara lain:
  - 1) Juru masak bekerja di dapur dapat dilakukan pria dan wanita.
  - 2) Pembantu juru masak bekerja di dapur dapat dilakukan pria dan wanita.
  - 3) Pelayan bekerja di ruang makan dapat dilakukan pria dan wanita.
  - 4) Kasir bekerja di ruang makan dapat dilakukan pria dan wanita.
  - 5) Pemilik rumah makan dapat dilakukan pria dan wanita.
- c. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan dan tugas dengan dibimbing guru, alternatif isian tersebut antara lain adalah:
  - 1) Pedagang menjual sayuran.
  - 2) Juru masak memasak makanan.
  - 3) Pelayan mencatat pesanan dan menyajikan makanan.
- d. Siswa membaca simpulan jenis-jenis pekerjaan yang ada di rumah makan dan kaitannya dengan jenis-jenis pekerjaan yang lainnya.
- e. Siswa membaca bacaan pada kegiatan "Ayo kita cari Tahu" dilanjutkan dengan melakukan diskusi kelas yang dipimpin guru untuk menjawab pertanyaan ayah Oki. Guru mengarahkan diskusi tersebut sebagai pengantar kegiatan selanjutnya.
- f. Siswa yang dapat membaca lancar (khusus tunagrahita ringan) ditugaskan membaca bacaan "Perjalanan Batang Bambu". Jika tidak ada siswa di kelas yang dapat membaca dengan lancar. Jika tidak terdapat siswa dengan kemampuan tersebut, guru dapat membacakan atau bercerita dengan mengacu pada bacaan tersebut. Beberapa informasi pada bacaan tersebut antara lain adalah:
  - 1) Bambu muda disebut rebung dapat dimasak Bambu tua dapat dibuat bahan bangunan dan mebel.
  - 2) Bambu diangkut ke pedagang bahan bangunan.



- 3) Pengusaha mebeler membeli bambu dari pedagang bambu.
  - 4) Pengrajin mebeler menjual mebel ke rumah makan.
- g. Siswa mengisi bagan tentang pembuatan mebeler (meja, kursi, dan lemari) dibimbing guru. Isian tersebut mengacu pada kegiatan sebelumnya. Alternatif jawaban yang diisikan tersebut antara lain adalah:
- 1) Bahan (bambu, kayu dan bahan finishing) dibeli di toko bahan bangunan.
  - 2) Yang mengerjakan tukang kayu dan tukang finishing.
  - 3) Yang memasak makanan pekerja di bengkel mebeler juru masak.
- h. Siswa mengisi tabel pada kegiatan "Ayo Kerjakan". Tugas ini dapat dikerjakan mayoritas siswa SMALB tunagrahita. Siswa dengan yang belum dapat menulis, tugas ini dilakukan sebagai latihan menulis, kegiatannya antara lain berupa:
- 1) Siswa menawab pertanyaan secara lisan,
  - 2) Guru mendiktekan huruf nya. Jika siswa belum mengenal huruf guru menulis jawan siswa menyalin jawaban.
- i. Siswa membaca review materi pembelajaran 1 dalam kegiatan "Tahukah Kamu". Guru membimbing siswa memahami dengan resume dari tersebut dengan cara mengadakan tanya-jawab bacaan tersebut.

### **Penutup**

1. Siswa ditugaskan menjawab pertanyaan pada kolom "Ayo Renungkan" alternatif jawaban yang diharapkan adalah serupa dengan resume pembelajaran ini.
2. Guru memberi penekanan bahwa pekerjaan jasa dalam bidang niaga terkait erat dengan pekerjaan dalam bidang produksi.

### **Evaluasi**

Penilaian terhadap siswa relatif sama dengan beberapa pembelajaran sebelumnya, yaitu antara lain adalah:



1. Membuat kalimat dan urutan kegiatan, dengan menggunakan penilaian unjuk kerja yang menilai antara lain:  
Kemampuan membuat kalimat.

Kriteria	Keterangan			
	Lisan		Tertulis	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum
Kalimat yang minimal terdiri dari subyek dan predikat.				
Kalimat yang dibuat sesuai dengan gambar.				
Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia.				
Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia.				

2. Aktifitas dalam berdiskusi

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan bertanya	....	....
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	....	....
3	Keberanian menyampaikan pendapat	....	....

Mengolah informasi

Kriteria	Keterangan			
	Lisan		Tertulis	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum
Menyampaikan semua proses pengerjaan sawah				
Menyampaikan secara runtut				
Menggunakan bahasa yang benar				

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PEKERJA SENI

#### Indikator

1. Memberikan contoh keberagaman budaya di Indonesia setelah membaca/ mendengar cerita tentang kegiatan budaya.
2. Bersyukur atas keberagaman budaya Indonesia dengan mengenal kemajuan Bangsa Indonesia.
3. Menyebutkan sumber cahaya yang digunakan dalam kegiatan kesenian jika disajikan cerita tentang penampilan seni.
4. Menyebutkan pekerjaan jasa di bidang kesenian dan tugasnya dengan membaca bacaan tentang pertunjukan seni.
5. Menyebutkan tarian-tarian daerah di Indonesia jika ditunjukkan gambar penari daerah.

#### Media dan Alat yang dipergunakan

Gambar-gambar pertunjukan, tari-tarian daerah.

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Jasa, dan pembelajaran pekerja seni.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara kegiatan-kegiatan kesenian didaerahnya setelah panen.



## Kegiatan Inti

- a. Siswa yang dapat membaca lancar, membaca bacaan "Pesta Rakyat, dan guru membimbing siswa memahami bacaan dengan melakukan tanya-jawab tentang bacaan tersebut. Informasi yang perlu diperoleh siswa antara lain adalah;
  - 1) Alasan masyarakat mengadakan acara.
  - 2) Kegiatan yang dilakukan masyarakat.
  - 3) Kegiatan kesenian yang ditampilkan.
  - 4) Pekerja yang terlibat.
  - 5) Sumber cahaya.
- b. Siswa mengisi tabel tentang jenis-jenis pekerjaan yang terlibat dalam kegiatan tersebut beserta tugas-tugasnya. Jika terdapat siswa yang belum bisa menulis, penilaian siswa tersebut dilihat dari jawaban lisan, tetapi siswa tetap diajarkan menulis, walaupun hanya menyalin kalimat.
- c. Siswa membaca bacaan pada kegiatan "Tahukah Kamu", bacaan tersebut menekankan sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Guru menekankan rasa syukur atas keberagaman ras Bangsa Indonesia.
- d. Kegiatan "Ayo Mencari Tahu" dilakukan dengan cara guru membimbing siswa mencari informasi untuk mengisi tabel tentang tarian daerah. Tarian daerah yang ditulis sedapat mungkin dimulai dari daerah di wilayah sekolah itu berada, berkembang menjadi di provinsi tempat sekolah berada. Tarian dan kesenian lain yang dicari di usahakan kesenian yang mengungkapkan rasa syukur atas keberhasilan panen atau hasil nelayan. Pencarian informasi tersebut dapat menggunakan internet
- e. Siswa membaca bacaan pada kegiatan "Ayo membaca". Bacaan ini selain memperkenalkan pekerjaan sebagai pembawa acara di televisi, juga pekerjaan-pekerjaan penghibur yang muncul di media elektronik. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kemajuan teknologi hal yang tidak terjadi pada masa sebelum adanya televisi
- f. Siswa mendiskusikan perbandingan antara artis yang tampil di panggung dan penghibur tampil di media televisi. Perbandingan tersebut antara lain dalam hal:
  - 1) Persamaan:
    - a) Nama pekerjaan
    - b) Tugas mereka.



- 2) Perbedaan
  - a) Penampilan mereka langsung atau tidak langsung
  - b) Cakupan penontonnya
- g. Siswa mengisi kolom-kolom tentang pekerjaan yang dilakukan oleh gambar-gambar yang ditampilkan di buku siswa. Pekerjaan tersebut adalah:
  - 1) Penyanyi
  - 2) Badut
  - 3) Pemain musik
  - 4) Penari
  - 5) Kameraman
  - 6) Pembaca berita

### Penutup

1. Siswa menuliskan "ayo kita renungkan" sebagai rangkuman materi pelajaran pada pembelajaran ini antara lain adalah sebagai berikut:
  - a. Bangsa Indonesia memiliki kebudayaan beragama
  - b. Kami perlu bersyukur atas keberagaman budaya Indonesia
  - c. Kami mengenal beberapa tarian-tarian daerah di Indonesia
  - d. Kami mengenal pekerjaan-pekerjaan pada bidang kesenian
  - e. Lampu merupakan sumber cahaya

### Evaluasi

Penilaian pembelajaran ini antara lain adalah:

1. Aktifitas dalam berdiskusi

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan bertanya	....	....
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	....	....
3	Keberanian menyampaikan pendapat	....	....



2. Memahami isi bacaan atau cerita dengan menjawab pertanyaan,

Kriteria	Keterangan			
	Lisan		Tertulis	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum
Menyampaikan semua proses				
Menyampaikan secara runtut				
Menggunakan bahasa yang benar				

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# OLAHRAGAWAN

### Indikator

1. Menyebutkan manfaat berolahraga bagi kesehatan tubuh.
2. Meembedakan olahragawan profesional dan amatir jika diberi tahu hadiah yang diterima ketika memenangkan kejuaraan.
3. Melakukan sikap kayang dengan petunjuk dan bantuan guru.
4. Melakukan sikap lilin dengan petunjuk dan bantuan guru.

### Media dan Alat yang dipergunakan

Gambar urutan melakukan sikap kayang dan sikap lilin.

Matras senam lantai.

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Jasa.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.

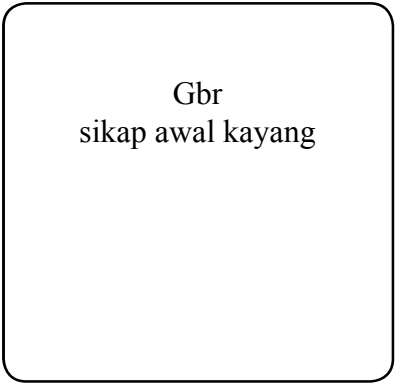
#### Kegiatan Inti

1. Siswa membaca bacaan pada "Ayo Membaca", guru membimbing siswa memahami bacaan tersebut. Guru mnjelaskan bahwa banyak atlet bulu tangkis Indonesia yang mempunyai prestasi dunia, salah satunya adalah pasangan ganda campuran Pravenn Jordan dan Debby Susanto. Mereka adalah atlit profesional, artinya mereka menerima hadiah uang ketika memenangkan kejuaraan.

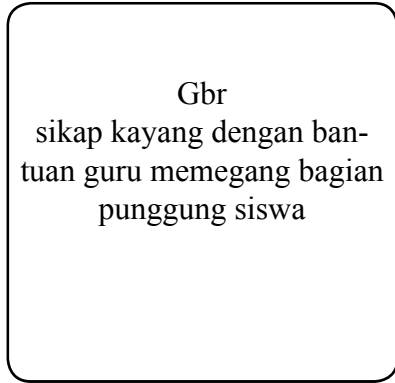
2. Melakukan gerak kayang.

a. Siswa melakukan pelepasan terlebih dahulu, yang antara lain menengokkan kepala ke kanan dan kiri, menundukkan dan mengangkat kepala, memutar pinggang ke kanan dan ke kiri, membungkuk dan mengangkat pinggang.

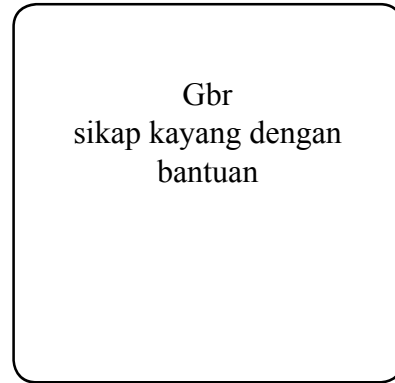
b. Melakukan persiapan gerakan kayang, guru perlu membantu dengan meletakkan tangan di pinggang bagian belakang dan menahannya.



c. Gerakan mengangkat tubuh, guru perlu membantu mengangkat tangan guru dan menahan pinggang siswa agar tetap tertahan.



d. Sikap akhir; guru sebaiknya yang menghitung sampai dengan sepuluh agar konsentrasi siswa tetap pada melakukan gerakan kayang. Tangan guru tetap menahan pinggang siswa. Ketika siswa menurunkan badan secara perlahan guru tetap menahan tangannya pada bagian pinggang siswa.



Siswa sebaiknya melakukan gerakan ini seorang demi seorang. Guru perlu menjaga dan membantu siswa dalam melakukan gerakan senam lantai ini. Jika terdapat siswa yang tidak berani melakukan gerakan ini, sebaiknya guru memberi motivasi dan membantu lebih intensif. Sebaiknya siswa laki-laki dibantu guru laki-laki demikian sebaliknya.



### 3. Sikap lilin

- 1) Jika kegiatan ini dilakukan terlebih dahulu dari gerakan kayang, maka siswa perlu melakukan pemanasan, tetapi jika dilakukan setelah kayang maka tidak perlu pemanasan.
  - 2) Sikap awal; guru membantu dengan membuat posisi tubuh siswa lurus dan tepat.
  - 3) Sikap gerakan; guru perlu membantu dengan memegang pinggang siswa, mengangkat badan siswa, serta mengatur punggung siswa pada posisi yang benar dan tidak membahayakan. Setelah posisi siswa tegak, guru menggerakkan kedua tangannya sampai memegang pergelangan kaki. Membantu menghitung sampai 10.
  - 4) Sikap akhir; guru perlu membantu menahan kaki siswa ketika kembali pada posisi semula.
4. Melakukan pendinginan, siswa duduk dengan kaki berselonjor. Guru memberi motivasi antara lain dapat bercerita tentang Pak Tepong yang telah berusia lebih dari 80 tahun tetapi masih tetap sehat. hal tersebut disebabkan karena beliau rajin berolahraga dan selalu makan makanan sehat.



### Penutup

Dilakukan tanya-jawab antara siswa dan guru tentang pembelajaran ini. Guru mengarahkan agar siswa;

- 1) Memahami sehat itu penting.
- 2) Menyebutkan cara melakukan gerakan kayang secara berurutan.
- 3) Menyebutkan cara melakukan gerakan pada sikap lilin.



## Evaluasi

1. Penilaian pengetahuan siswa dilakukan dengan tanya jawab apakah siswa telah mengerti;
  - 1) Olah raga membuat hidup menjadi lebih sehat.
  - 2) Perbedaan atlet profesional dan amatir.
2. Penilaian unjuk kerja dilakukan untuk melakukan gerakan kayang dan sikap lilin.

### Gerak Kayang

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Belum mampu
1.	Sikap awal	Melakukan sendiri	Diberi petunjuk	D i b a n t u guru	Belum bisa
2	G e r a k a n mengangkat tubuh	Tangan guru hanya menempel	Dibantu dorongan dengan 1 tangan	D i b a n t u dorongan dengan 2 tangan	Belum bisa
3	Sikap akhir (ketka menurunkan tubuh)	Tangan guru hanya menempel	Dibantu menahan dengan 1 tangan	D i b a n t u menahan dengan 2 tangan	Belum bisa

### Sikap Lilin

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Belum mampu
1.	Sikap awal	Melakukan sendiri	Diberi petunjuk	D i b a n t u guru	Belum bisa
2	G e r a k a n mengangkat tubuh	Tangan guru hanya menjaga	D i b a n t u sedikit angkatan	D i b a n t u angkatan kuat	Belum bisa
3	Sikap akhir (ketka menurunkan tubuh)	Tangan guru hanya menjaga	D i b a n t u sedikit menahan	D i b a n t u menahan kuat	Belum bisa

---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Pekerjaan Jasa di Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Keamanan

### Indikator

1. Menyebutkan profesi dibidang kesehatan jika diberikan gambarnya.
2. Menyebutkan profesi dibidang pendidikan jika diberikan gambarnya.
3. Menyebutkan profesi dibidang keamanan jika diberikan gambarnya.
4. Melakukan hitung campuran perkalian dan penjumlahan.
5. Menyebutkan keberagaman ras dan jender dalam pekerjaan.

### Media dan Alat yang dipergunakan

Gambar-gambar olahragawan dan artis.

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Jasa.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara dengan menanyakan tentang Pak Tepong tetap sehat dilanjutkan dengan pekerjaan yang terkait dengan bidang kesehatan.



## Kegiatan Inti

- a. Siswa dibantu guru mengisi titik-titik di sebelah kanan gambar pekerja. Isian tersebut adalah:
  - 1) Dokter tugasnya mengobati orang sakit.
  - 2) Perawat membantu dokter merawat orang sakit.
  - 3) Petugas pemadam kebakaran tugasnya memadamkan api ketika terjadi kebakaran.
- b. Siswa menuliskan pekerjaan yang ada di sekolah sesuai dengan gambar;
  - 1) Guru tugasnya mengajar.
  - 2) Tata usaha mengerjakan administrasi.
  - 3) Petugas kebersihan tugasnya membersihkan sekolah.
  - 4) Petugas keamanan menjaga keamanan sekolah.
- c. Menuliskan pekerjaan dan tugas di bidang keamanan
  - 1) Polisi tugasnya menjaga keamanan di wilayahnya, ada juga polisi lalu lintas yang tugasnya menjaga ketertipan dan kelancaran jalan raya.
  - 2) Tentara tugasnya menjaga keamanan negara.
  - 3) Hansip tugasnya menjaga keamanan dan ketertipan di lingkungannya.
- d. Guru perlu mempertanyakan kepada siswa jenis kelamin para pekerja yang dibahas pada pembelajaran ini. Sehingga siswa memperoleh pemahaman keberagaman jender dalam berbagai pekerjaan.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.
- f. Siswa menyelesaikan tugas matematika yang terdapat di buku siswa. Guru dapat memberikan soal tambahan sesuai dengan soal-soal yang terdapat di buku siswa, atau guru membuat soal.

## Penutup

- a. Siswa menyimpulkan pekerjaan-pekerjaan jasa dibidang kesehatan, di sekolah, dan di bidang keamanan.
- b. Menyebutkan cara penyelesaian hitung campuran perkalian dan penjumlahan.



## Evaluasi

1. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan rumus:

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$





---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

# Pembelajaran Projek

### Indikator

1. Membuat daftar pertanyaan wawancara sederhana tentang pekerjaan dengan mengacu pada contoh wawancara.
2. Melakukan wawancara tentang pekerjaan seseorang berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat siswa.
3. Menyebutkan pekerjaan dan tugas yang dilakukan orang yang diwawancarai sesuai dengan kondisi geografis lingkungannya.
4. Membuat laporan wawancara sederhana.

### Media dan Alat yang dipergunakan

1. Daftar pertanyaan wawancara.
2. Formulir laporan wawancara.
3. Alat perekam ( jika ada ).

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan tema akan yang akan dibahas yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema Jasa, Pembelajaran pojek melakukan wawancara.
- b. Guru menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Apersepsi pembelajaran dapat dilakukan antara.



### Kegiatan Inti

- a. Siswa membaca bacaan yang ada pada kegiatan "Ayo Membaca", guru membimbing siswa memahami bacaan tersebut.
- b. Siswa membaca wawancara yang dilakukan Berto, guru membimbing siswa memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Berto.
- c. Siswa dengan bimbingan guru memisahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Berto.
- d. Siswa dibimbing untuk memodifikasi pertanyaan Berto menjadi pertanyaan umum tentang pekerjaan dan tugas, pertanyaan itu antara lain adalah:
  - 1) Siapa nama bapak/ibu ?
  - 2) Apa pekerjaan bapak/ibu?
  - 3) Dimana tempat bapak ibu bekerja?
  - 4) Apa yang bapak ibu lakukan ?
- e. Dua orang siswa mencoba melakukan simulasi untuk mewawancarai satu sama lain. Jika murid dalam kelas terbatas, wawancara dapat dilakukan murid kepada guru. Pada kegiatan ini guru perlu mengarahkan siswa untuk berlaku sopan dan baik kepada orang yang diwawancarai.
- f. Guru membimbing siswa membuat laporan wawancara dengan mengisi format. Siswa melakukan diskusi mengisi format wawancara berdasarkan simulasi yang telah dilakukan.

### Penutup

- a. Siswa dan guru melakukan tanya-jawab tentang wawancara.
- b. Siswa diberitugas untuk melakukan wawancara orang di sekitar rumahnya. Dapat juga wawancara dilakukan kepada orang tua siswa.





## Evaluasi

1. Penilaian simulasi wawancara dilakukan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Cara bertanya	Memenuhi 3 kriteria (pertanyaan jelas, kalimat lengkap, runtut)	memen Memenuhi 2 dari 3 aspek	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum memenuhi semua
Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampilan

2. Laporan Hasil wawancara

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kalimat lengkap	....	....
2	Penyampaian berurutan	....	....
3	Informasi yang disampaikan lengkap	....	....





---

## URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Review dan Evaluasi

#### Indikator

1. Menguatkan pemahaman siswa tentang materi berbagai pekerjaan di bidang perikanan.
2. Menilai daya serap siswa dalam memahami mata pencaharian dibidang jasa.

#### Media dan Alat yang dipergunakan

Lembar soal dan pensil/ ballpoint.

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pendahuluan

Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran merupakan resume dan Penilaian.

##### Kegiatan Inti

- a. Siswa siswa membaca review tentang materi subtema 3 yang telah dipelajari siswa yang dilanjutkan dengan tanya jawab dengan guru.
- b. Siswa melaksanakan penilaian pembelajaran, guru perlu melakukan pengamatan cara kerja siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Jika di dalam kelas terdapat siswa yang belum dapat membaca, guru dapat membacakan soal-soal tersebut.



c. Kunci jawaban soal-soal penilaian adalah

1) Pekerjaan pada gambar.

a. Gambar 1

- i. Pedagang.
- ii. Pengelola pasar.
- iii. Pengangkut barang.

b. Gambar 2

- i. Penjaga arena bermain.
- ii. Penjaga karcis.

c. Gambar 3

- i. Pedagang.
- ii. Petugas kebersihan.

d. Gambar 4

- i. Penari.
- ii. Pemain musik.

2) Sumber cahaya

- a. Gambar 1 : lampu dari listrik.
- b. Gambar 2 ; lampu dari listrik.
- c. Gambar 3; sinar matahari.
- d. Gambar 4; lampu dari listrik.

3) Kerjakanlah

- a.  $7 \times 5 = 35$ .
- b.  $8 \times 15 = 120$ .

### Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan rumus:

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$



## Glosarium

Air tawar; cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang terdapat dan diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen

Bandeng presto; ikan bandeng yang dimasak dalam panci khusus (tertutup rapat dan bertekanan tinggi) sehingga duri ikan bandeng menjadi lunak dan dapat dimakan

Bendungan; bangunan penahan atau penimbun air untuk irigasi (pembangkit listrik dan sebagainya).

Bercocok tanam; teknologi untuk menggarap tanah dan tanaman sampai menghasilkan (panen) untuk keperluan hidup manusia.

Budidaya ikan; berbagai cara pemeliharaan ikan dengan tujuan memperbanyak dan memperoleh keuntungan secara ekonomi.

Fabel; cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti).

Internet; jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.

Kerajinan; barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya)

Keramba; keranjang atau kotak dari bilah bambu untuk membudidayakan ikan di sungai (danau, bendungan)


Kliping; kumpulan artikel atau bacaan yang diambil dari koran majalah, dan media cetak lainnya.

Lahan sempit; keterbatasan tanah yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia.

Musim paceklik; musim kekurangan pangan,

Palawija; tanaman selain padi yang ditanam di sawah atau ladang, tanaman tersebut antara lain, kacang, ubi, jagung.





Pembangkit tenaga listrik; alat untuk mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik, misalnya, air yang diturunkan dari bendungan secara deras menggerakkan turbin yang membangkitkan tenaga listrik.

Pengrajin; orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan.

Sampah anorganik; sampah yang berasal bukan dari makhluk hidup, misalnya, plastik bekas, kaca, besi, dan sebagainya.

Sampah organik; sampah yang dan berhubungan dari makhluk hidup (hewan atau tumbuhan).

Samudra; lautan, laut yang sangat luas.

Skala; perbandingan antara panjang di peta dengan panjang sebenarnya, misalnya; Skala 1 : 2.000 artinya 1 cm di peta sama dengan 2.000 cm pada keadaan sebenarnya.

Tambak; kolam di tepi laut yang diberi berpematang untuk memelihara ikan (terutama ikan bandeng; udang).

Teras siring; disebut juga sengkedan, merupakan keadaan persawahan yang bertangga-tangga dari atas ke bawah, sehingga aliran air dapat mengairi sawah secara rata.

Tradisional; sikap serta tindakan yang berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.





## Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Berbagai Pekerjaan Tema 4, Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku siswa SD/MI Kelas IV SD*; Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.

Jacobson, J W; Mulick, JA; Rojahn, J; 2007, *Handbook of Intellectual and Developmental Disabilities*; New York, NY; Springer.

American Association on Intellectual and Developmental Disabilities, 2010, *Definition, Classification, and Systems Support; (11th edition)*, Washington DC, AAIDD.

<http://kbbi.web.id/>

<http://liriknusantara.blogspot.co.id>

<http://www.ceritaanak.org>



## Biodata Penulis



Nama Lengkap : Sukotjo, MA  
Telp Kantor/ HP : 0341 426414  
Email : mmsukotjo@yahoo.com  
Alamat Kantor : Jl. Dr. Cipto VIII/32 Bedali Lawang  
Kabupaten Malang Jawa Tmur  
Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Tunagrahita dan Pendidikan Inklusi  
Riwayat Pekerjaan :  
Guru SLB Pembina Tingkat Nasional sejak Tahun 1988

### Riwayat Pendidikan

:

S1 ; Jurusan Pendidikan Khusus IKIP Jakarta lulus 1985  
S2 : Special Education, NMSU – USA lulus tahun 1998

### Judul Buku yang diterbitkan

Buku Guru Kelas X SMALB C1 Tema; "Ayo Berkarya" tahun 2014



## Catatan





## Catatan

